

PESONA DESTINASI ALAM DIBALIK PADATNYA KOTA METROPOLITAN

**Etty Widawati S.Sos, M.Si
Syamsul Arifin S.Pd., M.Pd
Affrilian Andi Pranata
Ainun Haqiqi Sri Mustika
Aszra Iman Farzana
Bigit Roni Wijaya
Eka Agustina
Elvina Nurunisa
Endang Sari
Fauzi Aziz Prasetyo
Ifa Solichatun Nisa'
Kharinatul Hanani
Novi Azis
Riski Dianti
Ritma Egi Maidah
Rizaldi Eka Pranata
Siti Nur Iqomatul Firda
Sri Subekti Handayani**



PT. PENA PERSADA KERTA UTAMA

**PESONA DESTINASI ALAM DIBALIK
PADATNYA KOTA METROPOLITAN**

Penulis:

Etty Widawati S.Sos, M.Si, Syamsul Arifin S.Pd., M.Pd, Affrilian
Andi Pranata, Ainun Haqiqi Sri Mustika, Aszra Iman Farzana,
Bigit Roni Wijaya, Eka Agustina, Elvina Nurunisa, Endang Sari,
Fauzi Aziz Prasetyo, Ifa Solichatun Nisa', Kharinatul Hanani, Novi
Azis, Riski Dianti, Ritma Egi Maidah, Rizaldi Eka Pranata, Siti
Nur, Iqomatul Firda, Sri Subekti Handayani

ISBN :

Design Cover :

Retnani Nur Brilliant

Layout :

Hasnah Aulia

PT. Pena Persada Kerta Utama

Redaksi:

Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas
Jawa Tengah. Email: penerbit.penapersada@gmail.com
Website: penapersada.id. Phone: (0281) 7771388

Anggota IKAPI: 178/JTE/2019

All right reserved

Cetakan pertama: 2022

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang
memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
izin penerbit

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Membangun Desa Berbasis Potensi Lokal, Green Ekonomi, dan Digitalisasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda tahun 2022.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah program yang ditempuh mahasiswa STIE Pemuda yang merupakan perwujudan dari salah satu tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Di dalam PKM 2022 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, lokasi kegiatan tersebar di Wilayah GERBANGKERTOSUSILAM (Gersik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan, Madiun).

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat STIE PEMUDA ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Nuryadi S.Sos M.M. selaku ketua STIE PEMUDA yang telah memberikan ijin dan dukungannya.
2. Bapak Dr. H. Abu Darim M.Pd., M.Si selaku Wakil Ketua STIE PEMUDA yang telah ijin dan dukungannya.
3. Bapak Syamsul Arifin S.Pd., M.Pd selaku Ketua LPPM STIE PEMUDA yang telah memberikan pengarahan dan dukungannya.
4. Ibu Eddy Widawati S.Sos, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan terimakasih atas arahan, bimbingan, dan dukungannya.
5. Bapak Bambang Udi Ukoro selaku camat Asemrowo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PKM di Wisata Bahari Sontoh Laut.
6. Bapak Mahfud selaku ketua POKDARWIS Wisata Bahari Sontoh Laut yang telah memberikan dukungannya.

7. Bapak Iwan ketua RT yang telah memberikan bantuan alat dan dukungannya.
8. Bapak Priyo Utomo S.Sos M.Si. selaku Narasumber yang telah memberikan materi dalam sosialisasi.
9. Bapak Sulis selaku perwakilan PT POS Indonesia yang telah memberikan dukungan dan sosialisasi.
10. Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya yang telah memberikan dukungan 150 bibit tanaman toga.
11. Teman-teman yang telah memberikan semangat sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

Surabaya , 12 Oktober 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang dan Analisis Situasi	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	2
C. Jadwal waktu pelaksanaan PKM	4
D. Tempat Pengabdian Kepada Masyarakat	4
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	5
A. Pelaksanaan Program Kerja.....	5
B. Penghijauan Sekitar Area Wisata Bahari Sontoh Laut	5
C. Membuat Petunjuk Jalan.....	7
D. Membuat Spot Foto.....	8
E. Membuat Video Pengenalan Wisata Sontoh Laut	9
F. Mengundang Narasumber.....	9
G. Mengajar Mengaji dan Bahasa Inggris	10
H. Dukungan yang di peroleh dan masalah yang di jumpai.....	11
BAB III PESONA DESTINASI ALAM DIBALIK PADATNYA KOTA METROPOLITAN	13
A. Pengabdianku Untuk Sontoh Laut	13
B. Mengarungi Lautan di Ibukota	16
C. Pengembangan Pariwisata.....	19
D. Panorama Wisata Sontoh Laut	21
E. Pengabdian Kepada Wisata Sontoh Laut.....	22
F. Abdiku, Di Kota Pahlawan	24
G. Pengembangan Objek Wisata Bahari Sontoh Laut Sebagai Kawasan Destinasi Wisata Alam	28
H. Tekat Dan Ulet Dalam Menjalani Pkm Wisata Sontoh Laut	29
oleh Fauzi Aziz Prasetyo.....	29
I. Tumbuh dan Berkembang di Lingkungan Baru	31
J. Perahu Wisata Ditengah Kota Pahlawan	34

K. Apakah lokasi wisata bahari sontoh laut akan dapat berkembang dan banyak masyarakat untuk menjual produk UMKM?	38
L. Pesona Destinasi Wisata Alam Ditengah Padatnya Kota Metropolitan	39
M. Wisata Bahari Sontoh Laut Di Kota Surabaya	42
N. Pengembangan Objek Wisata Bahari Sontoh Laut	45
O. Wisata alam yang tersembunyi	46
P. Objek Wisata Bahari Sontoh Laut Sebagai Kawasan Destinasi Wisata Alam	49
BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP	51
PKM STIE PEMUDA	51
A. Kesan Ketua Kelompok Sadar Wisata Sontoh Laut	51
B. Kesan Ketua RT.04 Sontoh Laut	51
C. Kesan Perwakilan PT POS Indonesia	52
D. Kesan Dosen Pembimbing Lapangan	52
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan & Saran	53
B. Rekomendasi & Tindak Lanjut	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	57
Logbook Pkm Stie Pemuda 2022	57
BIODATA PENULIS	59

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Analisis Situasi

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang memiliki dampak dinamis yang luas dimana berbagai usaha dapat tercipta melalui kegiatan pariwisata. Komponen utama dalam kegiatan pariwisata adalah daya tarik wisata yang didukung oleh komponen lainnya, antara lain ; transportasi, akomodasi, restoran , atraksi budaya dan cendramata. Komponen tersebut menyediakan fasilitas dan layanan secara langsung dalam memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke suatu destinasi pariwisata. Sebagaimana termuat dalam UU No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan, bahwa keadaan alam, flora, dan fauna, sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta peningkatan sejarah, seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. (Titien, 2010) Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan sebuah program tahunan yang dilaksanakan sebagai bentuk dari pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang secara langsung diterapkan di masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya pembangunan nasional.

Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun, sehingga hasil dari program ini dirancang untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan PKM ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat,

khususnya bagi mahasiswa dalam memahami arti kehidupan bermasyarakat dan bersosialisasi dengan baik, dan beberapa manfaat yang lain. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa perguruan tinggi (termasuk Dosen Pembimbing Lapangan), yang melibatkan masyarakat, dan perangkat desa beserta jajarannya.

B. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), tim PKM memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan program PKM ini dan juga memiliki tujuan dari terselenggaranya kegiatan PKM ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

1. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai melalui PKM :

- a. Memberikan gambaran nyata tentang penerapan atau implementasi dari ilmu atau yang selama ini diperoleh pada perkuliahan dan membandingkannya dengan kondisi nyata yang ada dilapangan.
- b. Melatih mahasiswa dan mahasiswi calon lulusan agar memiliki kemampuan dalam beradaptasi dengan dunia kerja.
- c. Memberikan sarana pengembangan kepribadian bagi mahasiswa calon lulusan di dunia kerja.
- d. Meningkatkan sikap dan sifat mahasiswa dalam berhubungan dengan masyarakat .
- e. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam mengatasi masalah di masyarakat.
- f. Mengaplikasikan hasil penelitian unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- g. Meningkatkan kualitas lingkungan wisata agar berdaya saing tinggi dengan tetap berpijak pada keunikan/ciri khas daerahnya.
- h. Meningkatkan daya tarik wisata kepada masyarakat luas/pasar, membangun UMKM tangguh dan

memberikan pendapatan yang berkala dan konsisten bagi masyarakat sekitarnya.

- i. Berperan aktif menjaga keberlangsungan warisan budaya lokal.
- j. Mengembangkan proses link and match antara perguruan tinggi, industry, Pemda dan masyarakat.
- k. Memperkuat sinergi perguruan tinggi (PT) dengan pemangku kepentingan pengelolaan wisata dalam pembangunan desa.
- l. Menambah pengalaman belajar mahasiswa dalam keterlibatan bersosialisasi dengan masyarakat.

2. Manfaat

Bagi mahasiswa :

- a. Meningkatkan soft skill mahasiswa dalam berkomunikasi dengan masyarakat.
- b. Menambah pengetahuan mahasiswa dalam mempelajari hal baru yang berhubungan dengan masyarakat dan wisata.
- c. Menumbuhkan sikap simpati, empati, dan sabar dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi.
- d. Menumbuhkan rasa kebersamaan dan gotong royong dalam mengerjakan sesuatu.
- e. Menambah relasi dengan orang baru.
- f. Menambah pengalaman mahasiswa dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sosialnya.
- g. Melatih kemandirian mahasiswa dalam upaya pemecahan masalah dan segala tantangan yang dialami

Bagi masyarakat

- a. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik.
- b. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi.
- c. Melatih dalam bertanggung jawab.

- d. Meningkatkan kerja sama dalam tim.
- e. Menambah wawasan dan pengalaman.

Bagi perguruan tinggi

- a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil intergasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
- b. Para dosen dan pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
- c. Memepererat kerja sama antara lembaga dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan.

Bagian tujuan dan manfaat dapat dimodifikasi sesuai dengan kondisi target sasaran dan pelaksanaan dilapangan.

C. Jadwal waktu pelaksanaan PKM

Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Timur yang dilaksanakan pada tanggal 2 September 2022 sampai dengan 2 oktober 2022. Pada tabel dibawah ini merupakan tabel jam kerja yang dilaksanakan pada pada Dinas Pariwisata Provinsi Jawa timur.

Tabel 1.1 waktu pelaksanakan PKM

No	Hari	Jam Masuk	Istirahat	Jam pulang
1.	Minggu	07.30 WIB	12.00-13.00 WIB	15.30 WIB
2.	Minggu	07.30 WIB	12.00-13.00 WIB	16.00 WIB
3.	Minggu	07.30 WIB	12.00-13.00 WIB	17.00 WIB
4.	Minggu	07.30 WIB	12.00-13.00 WIB	17.00 WIB

D. Tempat Pengabdian Kepada Masyarakat

Kantor Dinas Pariwisata Provinsi Jawa timur, terletak di jl. Asemrayu No. 2A, Asemrowo Kota Surabaya 60183 Telp.(031) 5326564 Email : kec_asemrowo@surabaya.go.id 261430 Fax.(0721) 266184. Lokasi kuliah karyawan STIE PEMUDA menuju tempat praktik kerja lapangan yaitu 15 km dengan waktu tempuh sekitar 32 menit.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

A. Pelaksanaan Program Kerja

Kegiatan PKM dilaksanakan oleh sebuah tim dibawah tanggung jawab ketua LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya. Tim ini dikordinir oleh seorang ketua pelaksana kegiatan PKM . dalam operasional , kegiatan PKM juga dikordinir oleh seorang dosen pembimbing lapangan (DPL) yang memberikan bimbingan secara teknis kepada mahasiswa pelaksana dilapangan. Penentuan kelompok peserta PKM ditentukan oleh pihak pelaksana kegiatan PKM.

Lokasi PKM berada di Wisata Bahari Sontoh Laut tepatnya berada di Kelurahan Greges, Kecamatan Asemrowo, Surabaya. Program kerja yang dilaksanakan kelompok PKM Surabaya 3 adalah sebagai berikut :

B. Penghijauan Sekitar Area Wisata Bahari Sontoh Laut

Salah satu program utama yang kami jalankan adalah Penghijauan area sekitar wisata bahari sontoh laut. Penghijauan sendiri dapat diartikan sarana untu melestarikan lingkungan, agar lingkungan kembali asri dan sehat tanpa adanya pencemaran. Dengan adanya penghijauan akan menurunkan suhu suatu tempat. Banyaknya oksigen yang dikeluarkan oleh tumbuhan akan membuat ligkungan lebih segar, teduh, nyaman, dan asri.

Pada kesempatan ini untuk menjalankan misi, tim kami melakukan penghijauan diarea sekitar Wisata Bahari sontoh laut, yang awalnya belum ada tanaman disekitar area dengan menanamkan 150 bibit tanaman toga kedalam pot besar. Tanaman tersebut kami peroleh dari Dinas Pertanian Kota Surabaya setelah kurang lebih memakan waktu satu minggu lamanya untuk menunggu hasil pengajuan tanaman bibit toga.

Adapun jenis-jenis tanaman yang ditanam di area Sontoh Laut antara lain sebagai berikut:

1. Tanaman Lombok
2. Tanaman Jambu
3. Tanaman Toga
4. Tanaman Adas
5. Tanaman Terong
6. Daun Ungu
7. Mangkogan



Tujuan dari diadakannya program kerja ini adalah untuk membuat lingkungan wisata bahari sontoh laut menjadi lebih asri dan segar. sehingga wisata ini lebih menarik lagi karena dalam setiap jenis pot tanaman kami menyertakan plang mini yang berisikan nama tanaman dan manfaatnya, hal ini dimaksudkan untuk membantu pengunjung maupun masyarakat sekitar dapat belajar dan mengetahui bentuk rupa beserta kegunaannya. Selain itu dengan adanya tanaman toga yang ditanam harapannya dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar karena tanaman toga terkenal akan kandungan manfaatnya yang dapat digunakan sebagai obat-obatan tradisional.

C. Membuat Petunjuk Jalan

Program kerja utama kami selanjutnya yaitu adalah Pembuatan plang petunjuk jalan. Seperti yang kita ketahui bahwa petunjuk jalan adalah media visual yang sangat penting di dalam menyampaikan informasi mengenai suatu arah tujuan. Dalam hal ini kami sengaja membuat program kerja petunjuk jalan yang kami pasang di tiga titik lokasi yaitu titik pertama disamping jalan raya greges tetap di depan gang masuk wisata, titik kedua di dinding gang dekat makam dan titik ketiga atau terakhir berada disamping pos Wisata Bahari Sontoh Laut. dikarenakan ketika kunjungan selama survey lokasi kami datang ke lokasi tersebut, kami kesulitan dalam menemukan keberadaan Wisata Bahari Sontoh Laut hal ini disebabkan oleh tidak adanya petunjuk jalan yang memberikan petunjuk arah menuju ke Wisata Bahari Sontoh Laut.

Oleh karena itu, tujuan kami dalam mengadakan program ini ialah untuk memberikan kenyamanan serta membantu memudahkan para wisatawan atau pengunjung untuk menemukan lokasi keberadaan dari Wisata Bahari Sontoh Laut.

Gambar 1 Pemasangan plang



E. Membuat Video Pengenalan Wisata Sontoh Laut

Adapun pemanfaatan video digital dan jejaring sosial dinilai penting untuk mendukung promosi wisata Sontoh Laut tersebut. Maka dari itu kelompok PKM 3 Surabaya ingin membantu menampilkan ciri khas wisata sonto laut seperti keindahan alamnya, keunikan tempatnya agar lebih di kenal oleh khalayak umum.

Gambar Pengenalan Wisata Bahari Sontoh Laut



F. Mengundang Narasumber

Untuk menambah wawasan kami semua, kelompok PKM 3 juga mengundang Ketua Pokdarwis, Narasumber dan PT. Pos Indonesia Untuk turut memberikan materi atau sosialisasi kepada beberapa warga setempat yang merupakan kelompok sadar wisata dan UMKM Sontoh Laut. Tujuan dari sosialisasi ini sendiri adalah agar setiap anggota masyarakat atau kelompok tersebut dapat menjaga nilai budaya yang sudah ada sehingga menjadi ciri khas dan karakteristik mereka.

Gambar sosialisasi 1



Gambar sosialisasi II



G. Mengajar Mengaji dan Bahasa Inggris

Mengajar mengaji dan Bahasa Inggris merupakan program kerja tambahan kami. Dalam hal ini, salah satu bentuk pendekatan diri kepada Al-qur'an ialah dengan membaca Al-qur'an tersebut. Oleh karena itu menyemangati setiap orang, mengajarkan metode yang mudah dan aplikatif adalah tanggung jawab setiap muslim yang sudah lebih dulu memahaminya. Berbekal dengan sedikit pengetahuan yang aplikatif untuk mengaji, kami Kelompok PKM Surabaya 3 melakukan program kerja Mengaji dan Mengajar Bahasa Inggris.



H. Dukungan yang di peroleh dan masalah yang di jumpai

Dukungan yang diperoleh untuk kelompok PKM Surabayaa 3 meliputi :

1. Bapak Camat Kecamatan Asem Rowo.
2. Kelompok Sadar Wisata Bahari Sontok Laut (Pokdarwis).
3. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya.
4. PT. Pos Indonesia.
5. Nestle Action.
6. Dan dukungan dari masyarakat setempat.

Program dalam bidang pariwisata yang terlaksana adalah Penghijauan area, Pembuatan petunjuk jalan, Pembuatan spot foto, Sosialisasi Bersama, Pembuatan vidio pengenalan wisata, Mengajar ngaji anak-anak kecil di desa. Program ini terlaksana dengan lancar dan baik karena mahasiswa PKM ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut di setiap minggu. Program ini juga di dukung oleh para tokoh masyarakat setempat dengan memberikan bantuan keleluasaan bagi kami yang sedang mengadakan kegiatan. Kendala yang kami hadapi saat pengerjaan proker yaitu pengambilan take video untuk

pengenalan wisata sontoh laut, yaitu saat air laut sedang surut yang dapat membuat hasil dari video kurang maksimal untuk itu kami selalu menunggu waktu yg pas di saat air laut pasang. Meskipun begitu pengambilan take video berhasil maksimal karena kami mendapatkan momen disaat air laut pasang yang membuat video pengenalan wisata kami sangat maksimal. Selebihnya tidak ada kendala bagi proker lain kami dan semua berjalan dengan lancar sampai waktu kami untuk undur diri.

BAB III

PESONA DESTINASI ALAM DIBALIK PADATNYA KOTA METROPOLITAN

A. Pengabdianku Untuk Sontoh Laut

oleh : Affrilian Andi Pranata

Mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang berada pada tatanan elit karena pendidikan intelektual yang dimilikinya, dengan demikian mempunyai kekhasan fungsi, peran dan tanggung jawab. Pada dasarnya mahasiswa memiliki identitas diri yang tersusun dalam sebuah istilah yang tidak asing di telinga yaitu “Tri Darma Perguruan Tinggi”. Istilah ini dapat diartikan ke dalam bahasa Indonesia berarti 3 janji perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dari identitas dirinya tersebut, secara tidak langsung mahasiswa mempunyai tanggung jawab intelektual, sosial, dan moral.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang wajib dilakukan tanpa terkecuali bagi mahasiswa di perguruan tinggi. Lokasi PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang saya dapatkan berada di Wisata Bahari Sontoh Laut tepatnya berada di Jl. Greges Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya. Wisata tersebut berada di kawasan Surabaya barat. Lokasi tersebut merupakan sarana yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan untuk kami jadikan sebagai tempat untuk pengabdian masyarakat.

Wisata bahari sontoh laut adalah salah satu destinasi wisata alam baru yang berada disisi barat Surabaya. Wisata ini berdiri di tengah kawasan industri di Surabaya. Wisata yang memberikan sensasi keindahan alam dengan menaiki perahu di sepanjang aliran sungai hingga ke laut menuju gazebo yang merupakan icon untuk dikunjungi dan menara pandang sehingga dapat menikmati pemandangan laut. Tidak hanya itu saja, namun juga terdapat ribuan burung mangrove didalam

BPSL (Bird Park Of Sontoh Laut). Wisata bahari sontoh memiliki kawasan perairan dan hutan mangrove yang bersih, tak heran jika puluhan burung dari beberapa jenis burung bertengger di balik rimbunnya pepohonan mangrove.

Disamping itu, tidak banyak orang yang mengetahui keberadaan sontoh laut. Saya juga baru mengetahuinya setelah dosen pembimbing lapangan kami menyarankan untuk pengabdian masyarakat di lokasi ini. Mayoritas mata pencaharian di desa tersebut merupakan nelayan ikan yang sehari-hari mencari ikan, kerang, maupun udang. Beberapa diantaranya diolah sebagai produk UMKM maupun langsung disetor untuk dijual ke tempat penjual ikan tangkapan. Hal pertama yang saya pikirkan setelah mengetahui lokasi tersebut adalah apakah saya dan teman-teman dapat melakukan kegiatan PKM di lokasi tersebut. Mengingat lokasi tersebut cukup jauh saya tempuh dari tempat tinggalku. Akses yang begitu jauh dan merupakan jalur kendaraan besar membuat saya merasa tidak sanggup untuk melanjutkan kegiatan tersebut. Namun tempat tersebut menyimpan keindahan yang luar biasa yang belum semua orang ketahui. Tak jarang orang mengetahui tempat seindah itu, apalagi di Surabaya. Desa tersebut dikelilingi oleh kawasan industri Akibat kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mengembangkan dan melestarikan destinasi wisata alam ini.

Misi kami dalam melaksanakan PKM di Wisata Bahari Sontoh Laut adalah pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan objek wisata dan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan kepada khalayak bahwa wisata tersebut mempunyai potensi wisata alam yang luar biasa. Banyak tantangan yang kami hadapi dalam melaksanakan program kerja yang kami susun. Seperti halnya mendapatkan tanaman toga yang kami peroleh dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Surabaya. Perjuangan kami dalam mendapatkan sejumlah 150 benih dan mengantarkan ke sontoh dengan pick up. Di tengah kesibukkan kami yang sedang bekerja, saya dan 3

orang teman lainnya menyempatkan waktu untuk mengambil benih tanaman toga dan mengantarkannya ke Lokasi PKM. Hal lain juga menjadi hambatan bagi kami adalah kurangnya persiapan untuk program kerja kami akibatnya 1 proker harus kami kerjakan diminggu berikutnya.

Berdasarkan pengamatan yang kami lihat bahwa kurang adanya kebersihan lingkungan disekitar wisata membuat kami untuk melakukan program kerja bersih-bersih dan melakukan penghijauan area supaya lebih terlihat asri. Begitu juga dengan gazebo yang berada ditengah laut tidak banyak terdapat spot foto yang menarik untuk selfie maka saya mengusulkan untuk membuat bingkai instagram yang nantinya akan menjadi spot foto baru yang dapat menarik wisatawan untuk menikmati fasilitas yang ada di Gazebo. Untuk menambah wawasan kelompok kami juga mengadakan sosialisasi kepada beberapa masyarakat sekitar dengan mendatangkan narasumber untuk sharing dalam hal pengembangan wisata contoh kedepannya. Kurang adanya penunjuk jalan ke arah wisata kami juga membantu untuk memberikan plang petunjuk jalan untuk memudahkan wisatawan yang berkunjung.

Kesan saya melakukan PKM di Wisata Sontoh Laut, menambah pengalaman dan pengetahuan akan pentingnya melestarikan lingkungan. Menjaga agar keindahan alam tetap terjaga keutuhannya dan dapat dinikmati anak dan cucu kita nantinya. Dari segi pribadi, mengajarkan saya untuk menjalin komunikasi dengan baik antar anggota kelompok, pentingnya koordinasi supaya tidak terjadi salah paham dan perselisihan, menambah teman relasi seperti teman, dan masyarakat sekitar yang ikut membantu jalannya program kerja yang kami lakukan. Selain itu melatih saya untuk memimpin kelompok agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Melatih kekompakan dan mengasah kami untuk bisa terjun dan bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan pengalaman yang berharga bagi hidup saya sehingga dapat menjadi pribadi yang mandiri,

tangguh, dan berguna bagi masyarakat. Ribuan terima kasih saya ucapkan untuk pihak yang terlibat demi suksesnya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Dan doa kami untuk masyarakat contoh dapat lebih berkembang dan wisata bahari contoh laut dapat dikenal oleh masyarakat luas dan menjadi destinasi wisata alam favorit di Kota Surabaya.

B. Mengarungi Lautan di Ibukota

oleh : Ainun Haqiqi Sri Mustika

Perkenalkan nama saya Ainun Haqiqi Sri Mustika, Mahasiswi jurusan D3 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya.

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang diadakan oleh LPPM STIE Pemuda. Pada kesempatan kali ini saya merupakan anggota dari kelompok PKM Surabaya 3, yang mana lokasi PKM kami ialah di Wisata Bahari Sontoh Laut Asemrowo Surabaya. Pada awalnya saya sama sekali tidak mengira bahwa Surabaya memiliki destinasi wisata alam. Karena stigma masyarakat yang menganggap bahwa Surabaya hanya memiliki mall, pabrik, kemacetan, dan polusi. Namun setelah saya mengunjungi Wisata Bahari Sontoh Laut rasanya stigma tersebut hilang. Karena ketika disana saya disuguhkan dengan pemandangan indah, laut lepas, nelayan yang sedang mencari ikan, dan tentunya destinasi utama yaitu gazebo di tengah laut.

Kegiatan PKM kami dilaksanakan setiap hari minggu di bulan September. Kami bersepakat untuk melakukan kegiatan hanya seminggu sekali dikarenakan semua anggota dari kelompok kami memiliki kegiatan lain yakni bekerja. Ya memang, kami adalah mahasiswa kelas karyawan, yang mana hanya memiliki waktu luang di hari libur saja. Namun hal itu tidak mematahkan semangat kami untuk mengabdikan.

Kegiatan kami diawali dengan survey lokasi pengabdian. Pada saat survey tersebut saya sangat terkejut karena lokasinya sama sekali tidak seperti tempat wisata. Lokasinya yang gersang

dan panas membuat saya sangat tidak nyaman. Kemudian kami diarahkan untuk menaiki perahu yang katanya akan menuju ke gazebo. Diatas perahu yang mengarungi lautan saya sangat senang dan terkagum karena tidak menyangka akan se-asyik ini. Tibalah kami di sebuah gazebo yang disekitarnya terdapat hutan mangrove yang dihuni ribuan burung. Suasana di gazebo ini juga sejuk sehingga membuat kami betah dan nyaman disana. Namun sangat disayangkan belum banyak masyarakat mengetahui adanya wisata ini. Maka inilah yang mejadi PR kami dalam masa pengabdian. Di gazebo kami merancang dan berdiskusi untuk menentukan program kerja apa saja yang akan kami lakukan. Kami asyik bercengkerama dan tak terasa sudah masuk waktu ashar. Kemudian kami memutuskan untuk kembali dan mencukupkan kegiatan pada hari ini.

Pada minggu kedua, kami melaksanakan pembukaan kegiatan PKM yang akan dihadiri oleh bapak camat Asemrowo, ketua RW, ketua Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata), ketua LPPM, Dosen pendamping, dan perwakilan dari kantor pos Sidoarjo yang merupakan sponsor kegiatan kami. Namun manusia hanya bisa berencana, Tuhan yang menentukan. Bapak camat dan ketua LPPM ternyata berhalangan hadir. Dan kami pun memulai acara tanpa kehadiran beliau berdua. Tak hanya itu, diawal acara kami mendapat suatu masalah kesalahpahaman dengan dosen pendamping. Namun hal itu tidak menjadi halangan, kami segera membereskan masalah tersebut dan melanjutkan acara hingga selesai. Saya yang mendapat amanat untuk memandu acara tersebut merasa sangat bahagia karena antusias warga setempat. mereka juga berharap dengan adanya kegiatan pengabdian ini bisa sedikit membantu memperkenalkan wisata supaya bisa mengangkat UMKM yang ada disana. Setelah acara selesai kami melakukan musyawarah lagi untuk membahasa program kerja di minggu ketiga. Kegiatan di minggu kedua kami berakhir dan lancar.

Pada minggu ketiga, kami menjalankan program kerja yaitu mengajar mengaji, mengajar bahasa inggris, memasang plang petunjuk, memasang spot foto, dan menanam bibit tanaman toga yang kami peroleh dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian kota Surabaya. kami membagi tim kami menjadi beberapa kelompok.

Pada kesempatan kali ini saya diberi amanah untuk masuk di kelompok yang akan mengajar mengaji dan mengajar bahasa inggris anak-anak warga setempat. Betapa kagetnya saya saat kami berjalan menuju mushola ditengah permukiman warga. Kami melewati gang yang sempit dengan rumah yang berdesakan, begitu miris. Namun kesedihan itu terasa hilang setelah saya bertemu dengan anak-anak yang lucu. Mereka sangat pintar mengaji, bahkan saya malu kepada mereka yang berumur mungkin seperempat sari umur saya, namun mereka sudah hafal Al-Qur'an sampai juz 3, masyaallah... saya tidak bisa berkata-kata dan tidak bisa berhenti tersenyum saat menyimak hafalah mereka. Setelah belajar mengaji kami berlanjut ke belajar bahasa inggris. Disini kami memberi materi yang ringan seperti perkenalan menggunakan bahasa inggris.

Awalnya saya memberi contoh kepada mereka, kemudian siapa yang bisa menirukan saya dengan lancar akan kami beri hadiah. Meskipun hadiahnya hanya berupa makanan ringan namun mereka sangat senang. Memang bahagia itu sederhana. Setelah itu kami juga belajar berhitung dengan bahasa inggris dan mereka bisa semua. Saking bahagianya kami bersama anak-anak ini rasanya berat untuk berpisah dengan mereka. Namun seperti yang kita tau dimana ada pertemuan pasti ada perpisahan. Kegiatan kami pun diakhiri dengan foto bersama. Disisi lain ada kelompok yang membuat plang dan menanam tanaman toga. Setelah semua selesai kegiatan minggu ketiga pun berakhir.

Pada minggu terakhir, kami melaksanakan penutupan kegiatan pengabdian ini dengan dihadiri oleh ketua LPPM STIE Pemuda, Dosen Pembimbing lapangan, Pak Deddy, selaku

wakil dari pak camat, ketua Pokdarwis, ketua RW, dan perwakilan dari PT. Pos Indonesia Sidoarjo. Kami juga membuat tumpeng nasi, tumpeng polo pendem, dan beberapa makanan untuk mengakhiri kegiatan pengabdian ini.

Kesan saya selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini saya mendapatkan banyak pelajaran dari kesabaran, kekompakan, dan belajar cara bersosialisasi terhadap masyarakat. PKM ini juga menyadarkan saya bahwa Surabaya bukanlah hanya sekedar ibukota Jawa Timur yang terkenal dengan polusi dan kemacetan. Surabaya juga memiliki sebuah destinasi wisata alam yang syahdu dan menenangkan. Wisata alam yang membawa kita mengarungi lautan, memberi suguhan pemandangan indah nan mempesona, yakni Wisata Bahari Sontoh Laut.

Pesan saya untuk pengurus Wisata Bahari Sontoh Laut supaya lebih diperhatikan setiap detail dari kritik dan saran pengunjung. Mungkin ada yang bisa diambil dan dipertimbangkan untuk kemajuan Sontoh Laut. Saya juga berharap para warga yang terlibat dalam masa pengabdian kami agar tidak melupakan kami dan pengabdian kami supaya bisa terkenang sampai nanti.

C. Pengembangan Pariwisata

oleh : Aszra Iman Farzana

Pariwisata adalah kata yang tidak asing lagi bagi telinga masyarakat yang dimana dapat mendukung pendapatan daerah. Usaha pariwisata ini perlu adanya penyusunan dan pantauan agar senantiasa berkembang dan menyerap sumber daya alam maupun manusia sehingga tercipta pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut sesuai dengan undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan ini berfungsi untuk menumbuhkan pendapatan nasional, memperluas dan pemeratakan kesempatan berwirausaha dan laporan kerja, mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Awal pertama PKM ,saya berpikir kalau hidup di masyarakat itu hanya hidup berdampingan rumah saja, Namun Kampus yang saya tapaki ini sudah merubah mindset itu sejak sebulan yang lalu, tepatnya saat saya menjalankan PKM (Program Kreatifitas Mahasiswa) di Desa Greges , Kec. Asem Rowo Kota Surabaya. Pada bulan september 2022 kelompok 3 Surabaya Setelah sampai ke tempat tujuan, Mulai hari pertama melaksanakan program kerja kelompok PKM kami berososialisasi Bersama dengan pak pokdarwis dan warga disekitar sontoh laut, kami di arahkan menjelajahi wisata dengan maniki perahu yang sudah di sediakan, dan disepanjang laut yang kami observasi sangat menakjubkan sebuah destinasi wisata alam yang menyajikan gazebo di tengah laut dengan dikelilingi hutan mangrove yang dihuni ribuan burung. Tentunya keberadaan wisata ini memiliki daya Tarik tersendiri sebagai destinasi wisata alam disurabaya khususnya Surabaya barat.

Dihari berikutnya dan seterusnya kami para mahasiswa membuat program kerja mengenai pengembangan Pariwisata Sontoh Laut sebagai berikut :

Penghijauan Area, dengan menamakan 150 benih tanaman toga yang kami peroleh dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya. Kami bergotong royong untuk saling membantu menyelesaikan penghijauan area ini secara maksimal.

Memasang Petunjuk Arah, kami juga memasang petunjuk arah agar para pengunjung dapat dengan mudah menemukan lokasi sontoh laut tersebut.

Membuat Spot Foto, membuat spot foto untuk wisata sontoh laut agar para pariwisata tertarik untuk mengambil gambar dan foto dengan keren.

Membuat Video Pengenalan Wisata Sontoh Laut untuk membantu memperkenalkan wisata bahari sontoh laut agar lebih dikenal oleh khalayak luar.

Mengundang Narasumber, untuk menambah wawasan kami juga mengundang ketua pokdarwis, narasumber, dan PT Pos Indonesia Untuk turut memberikan materi atau sosialisasi kepada beberapa warga setempat yang merupakan kelompok sadar wisata dan umkm contoh laut,

Tiba saatnya kami mengakhiri PKM ini, apa yang saya lakukan bersama teman kelompok saya selama sebulan di pariwisata contoh laut dan warga sekitarnya ini sungguh sangat berkesan. Karena ini merupakan pengabdian pertama saya kepada masyarakat . Dari sini saya banyak belajar pelajaran kehidupan yang tidak saya dapatkan selama duduk di bangku kuliah. Mulai dari memahami perbedaan masing-masing individu baik itu pendapat, karakter, maupun tingkah laku atau kebiasaan serta bersikap menghargai satu sama lain. Di sini juga saya bisa mengamalkan ilmu yang saya dapat selama sekolah lebih 10 tahun ini serta mendapatkan ilmu baru yakni tetap berkreasi dan menciptakan ide-ide, Tiba saatnya berpisah dengan warga Desa Greges, saya sangat bersyukur karena perjalanan selama PKM ini banyak cerita yang sangat berkesan.

D. Panorama Wisata Contoh Laut

oleh: Bigit Roni Wijaya

Perubahan global yang melanda seluruh dunia. Dampak yang terjadi sangatlah besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia di semua lapisan masyarakat. Baik di bidang ekonomi, sosial, politik, teknologi, lingkungan, budaya, dan sebagainya. Sehingga lahan penduduk pun dipakai untuk meningkatkan perekonomian dunia , salah satunya pesisir Surabaya. Kepadatan penduduk pun hanya 15% dan sisanya 85% sudah terpakai lahan untuk Industrial, sehingga dampak dari ini semua terjadi pada penduduk setempat.

Pengabdian Kepada Masyarakat atau biasa di singkat PKM. Pengabdian Kepada Masyarakat adalah kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun,

pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan.

Wisata Bahari Sontoh Laut yang berada di kelurahan Greges kecamatan Asemrowo Kota Surabaya. Wisata ini menjadi tempat kelompok saya melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), yang merupakan lokasi usulan dari Dosen Pendamping Lapangan (DPL) kelompok saya. Lokasi wisata ini sebenarnya strategis karena berada di dekat jalan besar yang merupakan jalan utama kendaraan besar seperti truk dan sejenisnya lalu lalang. Namun sayang, tak banyak orang tahu mengenai wisata ini. Saya sendiri sebagai warga asli Surabaya sangat asing dengan wisata ini.

Wisata Bahari Sontoh Laut adalah salah satu wisata alam baru yang berada di Surabaya sisi barat dan berada disekitaran kawasan industry di Surabaya. Pada wisata ini kita dapat merasakan sensasi menaiki perahu dengan tanaman mangrove yang tumbuh di sisi dan kanan sungai untuk menuju gazebo yang merupakan icon wisata ini. Gazebo ini memanjakan kita dengan pemandangan laut yang dapat juga melihat bangunan-bangunan industri yang berada di sebrangnya, burung-burung berterbangan dan hinggap di tumbuhan mangrove. Kita dapat menikmati itu semua sambil meneguk minuman yang dijual di gazebo tersebut, dengan suasana angin yang semilir semilir.

Kegiatan PKM kelompok kita disana yaitu membantu memasang petunjuk wisata di jalan raya untuk mempermudah wisatawan yang datang, menanam tanaman, serta membuat video untuk memperkenalkan kepada semua orang, jika ada wisata mangrove yang dapat dinikmati di dekat laut dan berlokasi di dekat kawasan industri Kota Surabaya.

E. Pengabdian Kepada Wisata Sontoh Laut

oleh : Eka Agustina

Pengabdian Kepada Masyarakat atau biasa di singkat PKM. Pengabdian Kepada Masyarakat adalah kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa

aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun, pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan.

Wisata Bahari Sontoh Laut yang berada di kelurahan Greges kecamatan Asemrowo Kota Surabaya. Wisata ini menjadi tempat kelompok saya melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), yang merupakan lokasi usulan dari Dosen Pendamping Lapangan (DPL) kelompok saya. Lokasi wisata ini sebenarnya strategis karena berada di dekat jalan besar yang merupakan jalan utama kendaraan besar seperti truk dan sejenisnya lalu lalang. Namun sayang, tak banyak orang tahu mengenai wisata ini. Saya sendiri sebagai warga asli Surabaya sangat asing dengan wisata ini.

Wisata Bahari Sontoh Laut adalah salah satu wisata alam baru yang berada di Surabaya sisi barat dan berada disekitaran kawasan industri di Surabaya. Pada wisata ini kita dapat merasakan sensasi menaiki perahu dengan tanaman mangrove yang tumbuh di sisi dan kanan sungai untuk menuju gazebo yang merupakan icon wisata ini.

Gazebo ini memanjakan kita dengan pemandangan laut yang dapat juga melihat bangunan-bangunan industri yang berada di sebrangnya, burung-burung berterbangan dan hinggap di tumbuhan mangrove. Kita dapat menikmati itu semua sambil meneguk minuman yang dijual di gazebo tersebut, dengan suasana angin yang semilir semilir.

Kegiatan PKM kelompok kita disana yaitu membantu memasang petunjuk wisata di jalan raya untuk mempermudah wisatawan yang datang, menanam tanaman, serta membuat video untuk memperkenalkan kepada semua orang, jika ada wisata mangrove yang dapat dinikmati di dekat laut dan berlokasi di dekat kawasan industri Kota Surabaya.

F. Abdiku, Di Kota Pahlawan

oleh : Elvina Nurusina

Assalamualaikum Wr. Wb, Ini cerita saya selama PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat), sebelumnya izin kan saya untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu, perkenalkan nama saya Elvina Nurunisa, akrab dipanggil dengan Elvina. Saya berasal dari Sidoarjo dan dilahirkan di Sidoarjo pula. Sedikit cerita tentang saya sebelum beranjak tentang pengalaman PKM yang telah saya lalui, saya menempuh pendidikan perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pemuda Surabaya dan mengambil jurusan D3 Akuntansi.

Disini saya akan menuliskan mengenai program PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang dimana mengangkat tema tentang Pengembangan Wisata. Kegiatan PKM yang saya lakukan bertepatan di wisata Sontoh Laut yang dimana terletak di Desa Greges, Kecamatan Asemrowo, Surabaya. Saya tergabung dalam kelompok 3 PKM Surabaya dan dibimbing langsung oleh DPL cantik yang bernama Bu Etty. Untuk tempat Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok kami sudah ditentukan oleh DPL.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa di STIE Pemuda Surabaya. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa namun bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Pada tanggal 28 Agustus 2022 sebagian anak dari kelompok PKM Surabaya 3 melakukan survey ke lokasi dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat selama beberapa minggu kedepan, namun mereka yang melakukan survey sengaja tidak memberitahu kepada masyarakat sekitar jika akan dilaksanakan PKM di lokasi tersebut. Kelompok yang beranggotakan 16 orang ini saat melakukan survey merasa terheran heran karna sesampainya disana mereka tidak melihat sama sekali papan petunjuk jalan yang mengarahkan ke kawasan wisata Bahari Sontoh Laut tersebut. Teman teman yang sedang melakukan survey hanya berpedoman dengan petunjuk jalan yang digunakan yakni google maps untuk melanjutkan perjalanan mereka. Pada akhirnya mereka pun sampai di dalam kawasan wisata Bahari Sontoh Laut dan bertemu dengan warga sekitar, warga pun merasa senang karna ada pengunjung yang datang. Mereka yang telah melakukan survey pun langsung menginformasikan kepada teman teman yang lainnya yang pada saat itu sedang ada halangan tidak bisa hadir bersama mereka.

Perjalanan PKM pertama pun dimulai pada tanggal 04 September 2022 yang dimana schedule kegiatan yang dilakukan adalah survey keseluruhan secara bersama dan genap dengan 16 orang. Sesampainya kelompok PKM Surabaya 3 datang warga pun sangat merasa senang pada saat mereka mengetahui bahwa di lokasi akan segera dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat, mereka sangat menyambut kedatangan kami semua, senyum sapa yang ramah selalu kami lihat di wajah masyarakat daerah Sontoh Laut. Kegiatan awal yang dilakukan adalah naik perahu bersama untuk menuju icon atau ciri khas dari wisata tersebut yakni gazebo ditengah laut. Untuk dapat sampai di gazebo kita harus menaiki perahu yang diperkirakan dapat menempuh waktu selama 20 menit dari daratan. Tarif untuk menaiki perahu kisaran Rp. 15.000 per orang dan 1 perahu hanya dapat dinaiki 5-6 orang saja. Saat perjalanan menuju gazebo kami disuguhkan dengan

pemandangan yang elok dan indah, melewati mangrove yang ada di pinggiran laut, kami pun juga melihat banyak burung – burung putih yang sedang hinggap maupun berterbangan di laut, tidak ketinggalan juga saat perjalanan ke gazebo kami juga banyak bertemu dengan masyarakat yang sedang mencari ikan maupun kerang. Sesampainya di tempat kami langsung mengamati kondisi icon dari Wisata Bahari Sontoh Laut. Tempat yang di sebut gazebo ini didirikan oleh PT. Pelindo III dan wisata Bahari Sontoh Laut pun ternyata dinaungi langsung oleh PT. Pelindo III. Tidak hanya mengamati kondisi disana, kita juga membicarakan tentang program kerja apa saja yang akan dilaksanakan di Bahari Sontoh Laut yang dibuka oleh ketua kelompok kami. Setelah semua setuju dengan program kerja yang akan dilaksanakan kami langsung memutuskan untuk kembali ke daratan dan akan melakukan kegiatan selanjutnya di hari yang akan datang.

Pada tanggal 11 September 2022 kelompok PKM Surabaya 3 mengadakan sosialisasi yang untuk masyarakat setempat. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut dihadiri langsung oleh DPL, narasumber dari pihak kampus yakni Pak Priyo Utomo, narasumber dari PT. Pos yang dimana mereka telah mensupport kelompok PKM Surabaya 3, narasumber dari kelompok sadar wisata atau disebut dengan pokdarwis dan tentunya warga sekitar. Pada acara sosialisasi tersebut berjalan dengan lancar, ya meskipun sebelumnya terdapat kendala yang dimana ada kesalah pahaman antara DPL dan mahasiswa namun kendala tersebut dapat ditangani langsung oleh kelompok PKM Surabaya 3. Dalam acara sosialisasi tersebut terdapat dorprize yang sudah disiapkan oleh kelompok PKM Surabaya 3 tentunya dorprize nya menarik dong hehehe. Setelah acara sosialisasi selesai, para narasumber yang datang kami ajak untuk menaiki perahu untuk menuju ke gazebo, dalam perjalanan air laut sedang pasang dan angin berhembus sangat kencang ditambah dengan sinar matahari yang sangat terik mengakibatkan perahu yang kami naiki menjadi tidak stabil dalam perjalanan.

Sesampainya di tempat kami langsung menikmati pemandangan dan selang beberapa waktu kami memutuskan untuk kembali lagi.

Pada tanggal 18 September 2022, saya dan kelompok PKM Surabaya 3 menjalankan kegiatan yang diantaranya penghijauan, pemasangan petunjuk jalan, mengajar mengaji dan berbahasa inggris, serta membuat spot foto di gazebo. Pada saat itu saya mendapat tugas untuk mengajar ngaji dan bahasa inggris di tempat Mushola warga sekitar. Tanpa disadari ternyata mengajar anak - anak itu sangat menyenangkan terdapat wajah - wajah polos dan tawa yang terdengar di telinga. Anak - anak pun juga sangat antusias pada saat mereka belajar mengaji dan bahasa inggris, mereka juga sangat mahir dalam pembacaan ayat suci Al-Qur'an tak heran juga banyak dari mereka yang hafal dengan Al - Qur'an. Setelah nya mengajar mengaji dan bahasa inggris saya dan tim pengajar memutuskan untuk kembali ketempat. Disana sembari menunggu teman - teman yang lain datang kami pun menghibur diri dengan menyanyi. Akhirnya teman-teman datang berkumpul dan kami segera makan bersama di mushola sekitar. Kami juga tidak lupa membersihkan tempat kembali setelah digunakan makan.

Tanpa disadari tanggal 25 September 2022 pun datang diaman hari itu adalah hari akhir kami melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat. Hari penutupan acara PKM tersebut dihadiri langsung oleh ketua LPPM STIE Pemuda Surabaya yaitu Pak Syamsul Arifin dan 2 orang lain nya. Dalam kegiatan penutupan kelompok PKM Surabaya 3 terdapat tumpeng yang sengaja dibuat sebagai simbolis bahwa acara Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan kelompok PKM Surabaya 3 telah selesai. Acara pun berjalan dengan lancar, tidak hanya ketua LPPM saja yang hadir terdapat juga Kelompok sadar wisata, wakil dari pak camat, dan perwakilan dari PT. Pos Indonesia. Pada hari penutupan terdapat kegiatan yakni

pemberian cinderamata dari pihak kampus ke tempat Pengabdian, dan lain sebagainya.

Di akhir acara ini saya menyadari bahwa kebersamaan, kekompakan, komunikasi yang jelas terhadap satu sama lain sangat diperlukan. Saya juga mendapat banyak teman baru yang unik - unik. Saya bisa mengetahui kehidupan para nelayan yang sebenarnya. Dan tentunya saya bisa mengetahui bahwa Kota Pahlawan Surabaya ini memiliki salah satu wisata yang sangat indah yang dikenal dengan nama Wisata Bahari Sontoh Laut.

Terimakasih saya ucapkan untuk teman - teman yang begitu kompak dan luar biasa sabar nya dalam kegiatan ini. Terimakasih untuk Bapak Camat, Pokdarwis, dan masyarakat yang lain sudah mengizinkan kelompok PKM Surabaya 3 ini menjalankan salah satu tugas dari kampus kami. Kegiatan selama di Bahari Sontoh Laut akan menjadi kenangan yang mengesankan bagi saya. Terimakasih dan sampai jumpa di lain waktu kelompok PKM Surabaya 3 dan Wisata Bahari Sontoh Laut.

G. Pengembangan Objek Wisata Bahari Sontoh Laut Sebagai Kawasan Destinasi Wisata Alam

oleh : Endang sari

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang saya laksanakan Di Wisata Bahari Sontoh Laut, di jalan Greges kec, Asemrowo kota Surabaya. Tim pengabdian Kepada Masyarakat mendatangi kepala desa untuk mengadakan koordinasi berkaitan dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan mengumpulkan berberapa warga masyarakat untuk memeberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengembangan wisata, sehinga kegiatan tersebut dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengembangan wisata, sehinga kegiatan tersebut dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat sontoh laut, berkaitan pengembangan serta peningkatan keterampilan didalam pengelola wisat di Sontoh laut.

Masyarakat sangat menyambut positif kegiatan dari tim pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mencapai kegiatan kami ada beberapa program kerja yang kami laksanakan seperti melakukan penghijauan area menanam bibit tanaman yang dapat dari dinas pertanian kota Surabaya. Memasang plang agar masyarakat kota Surabaya lebih mudah mengetahui wisata bahari sontoh laut, dan membuat spot foto agar tempat wisata terlihat lebih bagus dan banyak pengunjung yang tertarik ke lokasi bahari sontoh, tidak lupa membuat video pengenalan wisata agar masyarakat kota Surabaya atau penduduk kota Luar Surabaya lebih mengetahui tempat wisata bahari sontoh yang terletak di jalan Gregec kec, Asemrowo kota Surabaya Barat.

Dan untuk menambah wawasan kami mengundang masyarakat sekitar wisata bahari sontoh laut, Pos Indonesia, pokdarwis, narasumber untuk turut memberikan materi atau sosialisasi kepada beberapa masyarakat setempat yang merupakan kelompok sadara wisata dan UMKM sontoh laut.

Program selanjutnya tak lupa sebagai program kerja tambahan, kami juga ikut serta mengajarkan mengaji dan bahasa Inggris kepada anak-anak warga sontoh laut.

H. Tekat Dan Ulet Dalam Menjalani Pkm Wisata Sontoh Laut oleh Fauzi Aziz Prasetyo

Program Kreativitas Mahasiswa adalah kegiatan untuk meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian. Kali ini saya beserta tim mengunjungi wisata bahari yang ada pada pesisir Surabaya yaitu Wisata Bahari Sontoh Laut.

Wisata Bahari Sontoh Laut adalah salah satu wisata alam baru yang berada di Surabaya sisi barat dan berada disekitaran kawasan industri di Surabaya. Pada wisata ini kita dapat merasakan sensasi menaiki perahu dengan tanaman mangrove

yang tumbuh di sisi dan kanan sungai untuk menuju gazebo yang merupakan icon wisata ini. Gazebo ini memanjakan kita dengan pemandangan laut yang dapat juga melihat bangunan-bangunan industri yang berada di sebrangnya, burung-burung berterbangan dan hinggap di tumbuhan mangrove. Kita dapat menikmati itu semua sambil meneguk minuman yang dijual di gazebo tersebut, dengan suasana angin yang semilir semilir.

Wisata Bahari Sontoh Laut yang berada di kelurahan Greges kecamatan Asemrowo Kota Surabaya. Wisata ini menjadi tempat kelompok saya melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), yang merupakan lokasi usulan dari Dosen Pendamping Lapangan (DPL) kelompok saya. Lokasi wisata ini sebenarnya strategis karena berada di dekat jalan besar yang merupakan jalan utama kendaraan besar seperti truk dan sejenisnya lalu lalang. Namun sayang, tak banyak orang tahu mengenai wisata ini. Saya sendiri sebagai warga asli Surabaya sangat asing dengan wisata ini.

Wisata Bahari Sontoh Laut adalah salah satu wisata alam baru yang berada di Surabaya sisi barat dan berada disekitaran kawasan industry di Surabaya. Pada wisata ini kita dapat merasakan sensasi menaiki perahu dengan tanaman mangrove yang tumbuh di sisi dan kanan sungai untuk menuju gazebo yang merupakan icon wisata ini. Gazebo ini memanjakan kita dengan pemandangan laut yang dapat juga melihat bangunan-bangunan industri yang berada di sebrangnya, burung-burung berterbangan dan hinggap di tumbuhan mangrove. Kita dapat menikmati itu semua sambil meneguk minuman yang dijual di gazebo tersebut, dengan suasana angin yang semilir semilir.

Kegiatan PKM kelompok kita disana yaitu membantu memasang petunjuk wisata di jalan raya untuk mempermudah wisatawan yang datang, menanam tanaman, serta membuat video untuk memperkenalkan kepada semua orang, jika ada wisata mangrove yang dapat dinikmati di dekat laut dan berlokasi di dekat kawasan industri Kota Surabaya. Antusias serta keinginan mahasiswa dan mahasiswi ini yang

selalu semangat dalam menjalankan tugas visi dan misi mereka, sehingga menimbulkan dampak positif bagi mereka serta penduduk sekitar.

I. Tumbuh dan Berkembang di Lingkungan Baru

oleh : Ifa Solichatun Nisa'

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan rutin tahunan yang harus dilakukan oleh seluruh mahasiswa yang akan lulus dari suatu perguruan tinggi, hal itu tidak terpujungi juga bagi saya. Melaksanakan kegiatan PKM di salah satu lingkungan wisata di Surabaya yaitu wisata Sontoh Laut dimana keberadaannya yang belum cukup diketahui dan dikenal oleh khalayak umum menjadi tantangan dan problem terbesar bagi kelompok kami, tidak terkecuali juga bagi saya, untuk itu kami sebagai mahasiswa juga turut berupaya dalam pengembangan destinasi wisata dan UMKM yang menjadi mata pencaharian bagi sebagian warga.

Wisata Sontoh Laut merupakan sebuah destinasi wisata alam yang berada di desa Greges, kecamatan Asemrowo, Kota Surabaya. Wisata ini merupakan wisata yang sangat asing bagi saya, dan mungkin hal yang sama bagi beberapa orang yang tidak tumbuh di kota Surabaya. Awalnya saya tidak menduga bahwa di kota Surabaya terdapat suatu wisata yang menyuguhkan kelestarian alam bebas yang sangat indah dan unik. Pemikiran pertama yang muncul setelah saya mendengar dan mengunjungi wisata ini, saya ragu, apakah mungkin saya dan teman-teman saya mampu dalam menjalankan program kerja kami di tempat ini, karena kami melihat lingkungan wisata yang kurang meyakinkan di awal masuk namun menyimpan keindahan di pusat wisatanya. Menumpas segala keraguan yang ada, saya dan kelompok PKM saya tetap bertekad untuk andil dalam memperkenalkan wisata Sontoh Laut ke lingkungan yang lebih luas.

Selain itu Wisata Sontoh laut berdiri di sebuah desa yang memiliki banyak hal yang menarik dan unik namun terasa tidak bermanfaat bagi warganya, tentu hal ini menjadi hal yang sangat

disayangkan. Seperti halnya yang telah dicetuskan oleh ketua POKDARWIS (Bapak Machfud) yaitu bagaikan anak ayam di lumbung padi, yang artinya segala fasilitas yang ada di dalam sebuah desa kecil yang harusnya memiliki banyak potensi untuk menjadi desa paling baik dengan dikelilingi oleh dunia industri yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan perekonomian warga dan pengembangan destinasi wisata namun tidak bisa terwujud dengan mudah. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam bergotong royong membangun dan melestarikan destinasi wisata dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin canggih.

Hal pertama yang menjadi tantangan bagi saya dan kelompok kami dalam menjalankan program kerja PKM di lingkungan tersebut adalah bagaimana wisata yang menyimpan keunikan tersebut dapat dikenal dan dinikmati oleh khalayak luas, bagaimana UMKM yang merupakan hasil olahan pangan dari warga sekitar menjadi icon bagi perkembangan destinasi wisata, dan bagaimana cara mengembangkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan teknologi untuk pengembangan usaha yang dijalankan.

Hari pertama di lokasi PKM, saya pribadi memiliki rasa kekhawatiran, karena lokasi yang sudah kami pilih bisa dikatakan daerah yang cukup berbahaya dan rawan terjadi kecelakaan, daerah tersebut banyak dikelilingi oleh industri yang sebagian besar bergerak dalam jasa pengiriman barang dimana aktifitas dan kegiatan operasionalnya menggunakan transportasi besar, hal ini tentu menjadi hal baru bagi saya, dimana setiap akan melakukan kegiatan PKM saya harus malawan ketakutan saya untuk berangkat demi tercapainya program kerja yang telah disusun oleh kelompok kami.

Selain itu, melihat lingkungan destinasi wisata, dimana wisata Bahari Sontoh Laut, merupakan sebuah wisata yang menyimpan keindahan tersembunyi, namun disayangkan untuk area masuk dari wisata ini dirasa kurang menarik, karena

lingkungan yang gersang ketika terjadi surut nya air laut, tidak adanya loket pembayaran, dan kurangnya sentra kuliner baik di daratan maupun di laut, menjadi hal pemicu dalam pengembangan wisata Sontoh Laut. Namun dibalik itu semua, wisata Sontoh Laut juga menyajikan pesona alam yang luar biasa, dimana pengunjung yang datang bisa merasakan nuansa tengah laut dengan menggunakan transportasi perahu untuk menuju pusat wisata yaitu Gazebo, di tempat tersebut kita bisa menikmati keindahan tengah laut yang didukung dengan pemandangan hutan mangrove dan kicauan ribuan burung yang turut serta meramaikan wisata tersebut. Selain itu, untuk sebuah transportasi yang cukup terjangkau demi melihat pesona wisata alam yang masih alami ditengah kota besar Surabaya, menjadi hal yang menarik pula, sepanjang jalan menuju Gazebo, kita bisa bermain air laut, bisa menikmati perjalanan ditengah laut, bisa melihat burung yang hinggap dari satu tempat ke tempat yang lain, dan masih banyak keseruan yang lain.

Sangat disayangkan untuk sebuah wisata yang memiliki potensi yang sedemikian rupa menjadi tidak bernilai karena kurangnya pengetahuan masyarakat dan pengelola wisata dalam mengembangkan destinasi wisata menggunakan kecanggihan teknologi, hal ini juga menjadi tantangan bagi kelompok kami, oleh karena itu melalui beberapa program kerja yang kami usulkan untuk pengembangan destinasi wisata dengan harapan bisa menambah pengetahuan bagi masyarakat dan bisa memperkenalkan destinasi wisata ini ke khalayak umum. Beberapa program kerja yang kita lakukan diantaranya adalah, melakukan penghijauan di area masuk wisata untuk menambah keasrian lingkungan wisata, menambahkan spot foto di gazebo untuk menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke area wisata Sontoh Laut, dan melakukan sosialisasi untuk beberapa warga agar bisa menambah pengetahuan dan kesadaran dalam pengembangan wisata.

Melaksanakan kegiatan PKM di Sontoh Laut, tentunya memiliki banyak manfaat bagi saya, dari sana saya bisa belajar banyak hal terutama dalam menumbuhkan rasa gotong royong, menurunkan ego dan melatih kekompakan dalam terlaksananya program kerja demi membantu pengembangan destinasi wisata, selain itu melatih kepribadian diri saya untuk lebih mandiri, dan mengasah kemampuan berpikir saya untuk bisa terjun langsung bersosialisasi dengan masyarakat dan turut serta dalam mengambil keputusan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat dan destinasi wisata. Kegiatan PKM ini memberikan banyak pengalaman yang berharga bagi saya sehingga saya bisa lebih berkembang menjadi seseorang yang tangguh dan berusaha menjadi bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Untuk itu saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan PKM ini dalam mengembangkan pengetahuan dan pengalaman hidup saya.

J. Perahu Wisata Ditengah Kota Pahlawan

oleh : Kharinatul Hanani

Assalamu'alaikum Wr.Wb, perkenalkan nama saya Kharinatul Hanani anggota PKM Surabaya 3 Tahun 2022. Disini saya ingin menuliskan mengenai program Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengangkat tema tentang pengembangan wisata. Kegiatan Pengabdian Masyarakat berada di Wisata Bahari Sontoh Laut yang beralamatkan di Desa Greges, Kecamatan Asemrowo, Surabaya. Untuk lokasi yang saya dan sekelompok tempai merupakan lokasi yang dicarikan oleh DPL dari kelompok PKM Surabaya 3. Pada tgl 28 Agustus 2022 kami sekelompok memutuskan untuk mendatangi lokasi yang akan kami tempati dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat selama beberapa minggu kedepan.

Pada saat itu saya dan teman-teman memang sengaja mendatangi lokasi tersebut tanpa memberitahu warga setempat jika mau melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat di wilayah tersebut. Kelompok kami yang berangotakan 16 orang.

Waktu menjalankan survey untuk yang pertama kalinya kelompok Pkm Surabaya 3 mengunjungi tempat tersebut. Awalnya saya dan teman-teman kaget sesampainya disana, karna memang tidak ada papan petunjuk jalan yang mengarahkan ke Kawasan Wisata Bahari Sontoh Laut itu membuat saya dan teman-teman bingung. Kami pun terus melanjutkan dan mengikuti arah satu jalan tersebut. Dan pada akhirnya saya melihat bahwa memang benar ada tempat wisata, saya pun mengajak teman-teman untuk segera menuju ke tempat saya, yang awalnya saya berjalan mendahului mereka.

Sesampainya dilokasi tersebut kami bertemu dengan warga setempat, bertanya- tanya tentang Wisata Bahari Sontoh Laut ini. Saya mengira Wisata Bahari Sontoh Laut tempatnya ya hanya di situ saja, ternyata tempat yang menjadi iconnya perlu menumpuh selama 20 menit perjalanan menggunakan transportasi air yaitu perahu. Ya, perahu. Perahu merupakan alat transportasi air yang digunakan agar kqmi semua sampai di lokasi yang menjadi icon dari Wisata Bahari Sontoh Laut. Saya dan teman-teman sepakat untuk survey ke icon Wisata Bahari Sontoh Laut dengan menggunakan perahu yang disediakan. Tarif naik Perahu kisaran Rp. 15.000 per orang. 1 perahu bisa mengangkut 5-6 orang saja.

Di sepanjang perjalanan kami semua disuguhkan dengan tanaman magrove, kicauan burung kuntul, air yang pekat, dengan semilirnya angin yang berhembus dan ditambah dengan teriknya sangat surya. Sesampainya saya dan teman- teman disana, kami mengamati bagaimana kondisi Ico dari Wisata Bahari Sontoh Laut ini. Kami pun menemukan beberapa yang harus ditambahi dari icon Wisata Bahari Sontoh Laut ini. Icon ini disebut oleh warga sekitar Gasebo. Gazebo sebuah bangunan yang berada di tepi laut yang dibangun oleh PT. Pelindo III. Termasuk juga dengan Wisata Bahari Sontoh Laut ini juga merupakan wisata yang berada di naungan PT. Pelindo III.

Beberapa menit kami sekelompok memperhatikan keadaan yang ada di Wisata Bahari Sontoh Laut. Kemudian obrolan di buka oleh ketua kelompok yang akan membicarakan tentang bagaimana program kerja yang nanti akan kami laksanakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat. Setelah obrolan selesai saya dan teman - teman menemukan ide program kerja apa yang akan dilakukan pada Wisata Bahari Sontoh Laut. Pada tanggal 04 September 2022 awal dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pada saat itu saya dan kelompok PKM Surabaya 3 mendatangi Wisata Bahari Sontoh Laut dengan didampingi DPL dari kelompok Surabaya 3 untuk melakukan perizinan tempat yang akan kami tempati dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pada tanggal 11 September 2022 kelompok PKM Surabaya 3 mengadakan sosialisasi untuk masyarakat setempat. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut dihadiri oleh DPL, Narasumber dari pihak kampus, narasumber dari sponsor yaitu PT. Pos Indonesia dan narasumber dari kelompok sadar wisata atau biasa disebut pokdarwis. Pada acara sosialisasi tersebut berjalan dengan lancar, meskipun terdapat kendala diawal acara karena terjadinya kesalah fahaman antara DPL dan mahasiswa. Alhamdulillah kendala tersebut dapat ditangani cepat oleh kelompok PKM Surabaya 3. Dalam acara sosialisasi terdapat dorprize yang kelompok PKM Surabaya 3 berikan untuk audience yang bertanya kepada narasumber.

Setelah acara sosialisasi selesai, para narasumber kami ajak untuk menaiki perahu menuju ke gazebo tepi laut. Dalam perjalanan menuju ke gazebo air laut mengalami pasang, ditambah dengan angin sedikit kencang, sehingga mengakibatkan kondisi perahu yang tidak stabil. Saya sendiri pun merasa seperti menaiki wahana roll coster, memejamkan mata karna takut dengan gelombang air laut yang kesannya naik turun. Sesampainya di gazebo tepi laut , kami beristirahat sebentar dengan menikmati pemandangan yang ada disekitar

gazebo tersebut. Tak lama kemudia kami semua kembali ke daratan dan melanjutkan kegiatan yang lain.

Pada tanggal 18 September saya dan tim memulai pergerakan dengan melakukan kegiatan penghijauan , pemasangan petunjuk jalan, mengajar mengaji dan Bahasa Inggris serta membuat spot foto. Pada kegiatan itu saya ke bagian untuk mengajar mengaji dan bahasa Inggris. Mengajar mengajinya bertempat di mushola yang dekat dengan rumah dari salah satu kelompok sadar wisata. Ternyata seru sekali mengajar anak-anak mengaji, mereka bersemangat untuk belajar dengan kakak- kakak pkm. Setelah kegiatan mengajar mengaji selesai saya dan teman-teman kembali ke Wisata bahari contoh

Sesampainya saya di wisata bahari contoh laut ternyata tidak ada teman-teman disana, teman- teman yang lain sedang memasang petunjuk arah. Akhirnya saya memutuskan untuk menyusul ke jalan raya melihat dan membantu kegiatan pemasangan petunjuk jalan. Setelah pemasangan petunjuk jalan selesai kami semua kembali ke Wisata Bahari Sontoh untuk makan siang. Penghijauan yang telah selesai dilaksanakan, mengajar mengaji pun selesai dilaksanakan maka yang terakhir membuat spot foto.

Dalam pembuatan spot foto saya membantu untuk merapikan banner yang telah dibuat dengan tali yang disediakan. Alhamdulillah semua kegiatan program kerja yang dilaksanakan pada hari itu berjalan dengan lancar. Pada tanggal 25 September 2022 tibalah hari terakhir kegiatan kami semua di Wisata Bahari Sontoh Laut. Hari penutupan acara Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam kegiatan tersebut terdapat tumpeng yang dibuat dengan sengaja sebagai simbolis bahwa kegiatan telah usai dikerjakan dan berjalan dengan lancar. Pada kegiatan penutupan tersebut dihadiri oleh Ketua Lppm, Ketua kelompok sadar wisata, perwakilan dari bapak camat, dan perwakilan dari PT. Pos Indonesia.

Pada kegiatan penutupan terdapat rangkaian acara yang salah satunya pemberian cinderamata. Cinderamata tersebut diberikan kepada Bapak camat kecamatan Asem rowo, Wisata Bahari Sontoh Laut, dan PT. Pos Indonesia. Saya tidak menyangka bahwa pihak PT. Pos Indonesia memberikan cinderamata untuk kelompok kami dan untuk kampus. Begitu baik sekali pihak sponsor dari PT. Pos Indonesia. Di akhir penutupan ini saya merasa lebih mengenal teman-teman yang tidak kenal menjadi kenal, yang kenal menjadi akrab. Saya bisa mengerti bagaimana kehidupan nelayan yang ada disini, bagaimana kondisi perkampungan yang didepannya merupakan kawasan perumahan.

Terima kasih untuk teman-teman yang begitu kompak dalam kegiatan ini, Terima kasih juga kepada Wisata Bahari Sontoh Laut dari sini saya tau bahwa di Kota Pahlawan terdapat wisata alam yang tersembunyi yang begitu keren. Momen yang paling saya suka adalah momen ketika naik perahu. Kegiatan ini akan menjadi kenangan yang mengesankan bagi diri saya pribadi. Sampai jumpa di lain hari dan lain kesempatan untuk teman-teman satu kelompok dan untuk Wisata Bahari Sontoh Laut.

K. Apakah lokasi wisata bahari sontoh laut akan dapat berkembang dan banyak masyarakat untuk menjual produk UMKM?

oleh : Novi Aziz

Sangat bisa, karena dalam 2thn terakhir ini, fisik wisata bahari sontoh laut sudah melalui 3tahap dan dana pembangunan banyak bantuan. Hasilnya cukup memuaskan ada dermaga, gazebo di tengah laut, menara pandang dan di tambah spot foto kekinian dengan model berupa Instragram dari mahasiswa-mahasiswi kampus STIE PEMUDA Surabaya

Agar dapat semakin dikenal, walikota di sebut punya rencana untuk membuat akses baru agar tidak melewati perkampungan yakni berupa jembatan greges timur yang langsung mengarah ke tempat wisata bahari sontoh laut tersebut

dan semakin mudah pula untuk warga setempat menjual produk UMKM di wisata bahari sontoh laut.

L. Pesona Destinasi Wisata Alam Ditengah Padatnya Kota Metropolitan

oleh: Riski Dianti

Bagi kebanyakan kota di Indonesia, keberadaan destinasi alam dapat dibilang normal atau hal biasa dikarenakan beberapa daerah mereka memiliki banyak wisata alam yang mudah dijumpai, tapi lain bagi kota besar seperti Surabaya. Seperti yang kita ketahui bahwa Surabaya merupakan kota terbesar nomor 2 di Indonesia, setelah Ibukota Jakarta. Surabaya dikenal dengan padatnya bagunanan industri, padatnya penduduk, pusatnya perbelanjaan atau mall, padatnya kendaraan dan tak ketinggalan cuaca panasnya. Namun, tidak ada yang pernah menduga bahwa ternyata ditengah padatnya kota metropolitan seperti Surabaya, ia memiliki sebuah destinasi wisata alam yang mengagumkan yaitu Wisata Bahari Sontoh Laut yang berlokasi di jalan greges kecamatan Asemrowo, Surabaya.

Awalnya saya sendiri tidak percaya dengan keberadaan wisata tersebut, karena selama tiga tahun tinggal di Surabaya baru pertamakali itu saya mendengar nama wisata tersebut begitupun dengan teman-teman tim PKM Surabaya yang lainnya. Dan benar saja setelah mencoba mencari sekilas informasi di google tampaknya wisata itu memang nyata adanya. Saya pun dibuat penasaran dan tak sabar sampai dilokasi untuk melihat langsung bagaimana menakjubkan wisata tersebut.

Wisata Bahari Sontoh Laut ini mungkin adalah wisata alam pertama dan satu-satunya yang berada di wilayah Surabaya Barat. Hal menarik lainnya wisata ini menyajikan gazebo ditengah laut yang dikelilingi oleh lebatnya hutan mangrove dimana dalam hutan tersebut dihuni oleh ribuan burung-burung seperti burung kuntul, burung kowak, burung blekok, burung belibis, burung tenggaraan dan burung-burung imigran lainnya dari benua autralia yang biasanya menghuni

hutan mangrove, mereka menyebutnya dengan sebutan *Bird Park Sontoh Laut* yang Namanya mengingatkan saya dengan film favorit saya yakni *Jurassic Park*.

Tak hanya itu, di wisata bahari sontoh laut juga menyediakan menara pandang setinggi 11 meter yang dapat memanjakan mata kita melihat pemandangan sekitar dari kejauhan. Untuk menuju ke gazebo kita cukup menyewa satu buah perahu dengan harga yang bisa dibilang ekonomis. Dalam satu perahu cukup untuk menampung 5-7 orang. Jadi, tidak perlu khawatir apabila ingin membawa satu keluarga untuk berkeliling bersama menaiki perahu di Sontoh Laut.

Saya pribadi sangat menyukai momen sewaktu perjalanan naik perahu menuju lokasi yang membutuhkan waktu kurang lebih selama 10 – 15 menit. Walau awalnya saya takut karena itu merupakan pengalaman pertama saya menaiki perahu, namun tidak perlu khawatir dari pihak Wisata Bahari Sontoh Laut sendiri telah menyediakan *safety* berupa pelampung sehingga tidak ada lagi kekhawatiran tenggelam apabila terjadi kecelakaan sewaktu perjalanan. Selama perjalanan kita juga disuguhkan dengan pemandangan pohon-pohon bakau yang tampak kokoh akarnya menghiasi samping kanan-kiri diikuti beberapa nelayan kecil yang pergi menuju laut bebas untuk mencari ikan dilaut, warga-warga lokal yang sedang mencari kerang diperairan dangkal.

Dengan segala hal menarik tersebut sudah sepantasnya Wisata Bahari Sontoh Laut ini dapat menjadi wisata unik sekaligus menarik dan populer di Surabaya. Namun, kenyataannya tidak demikian. Ternyata masih banyak orang khususnya Surabaya yang belum mengenal wisata tersebut dapat dilihat dengan sepiunya pengunjung yang datang padahal hari itu adalah hari minggu dimana kebanyakan orang pergi untuk liburan.

Hal ini mungkin bisa disebabkan karena kurangnya publikasi dan promosi dari pihak pengelola wisata. Padahal apabila promosi sering diterapkan hal ini dapat membuat wisata

ini lebih dikenal oleh banyak masyarakat luar karena wisata ini memiliki potensi destinasi alam yang dapat membuat nama Surabaya terkenal akan wisata gazebo ditengah laut dengan hutan mangrovenya. Selain itu, dengan banyaknya pengunjung tentunya ini dapat membantu perekonomian warga sontoh laut yang merupakan para nelayan kecil dan umkm kerupuk ikan.

Mengingat adanya masalah tersebut, maka tim kami pun memutuskan untuk mengadakan program kerja dengan membuat pengenalan video wisata untuk membantu mempromosikan wisata bahari sontoh laut agar dikenal oleh banyak orang. Dalam pembuatan video tersebut kami membutuhkan waktu satu hari untuk pengambilan gambar dengan alat seadanya. Walau beberapa gambar tidak bisa kami ambil karena terkendala waktu dan kondisi air surut yang tidak memungkinkan untuk menaiki perahu serta keterbatasan alat yang kami gunakan. Tapi kami tidak putus asa, dengan tekad dan semangat kami dapat menyelesaikan misi tersebut.

Rencananya video pengenalan tersebut akan kami posting ke media sosial seperti Instagram, youtube dan media sosial lainnya mengingat media-media tersebut sangat digemari oleh orang-orang saat ini tanpa memandang batas usia. Sehingga, hal ini dapat mempermudah kami dalam mempromosikan keindahan Wisata Bahari Sontoh Laut yang seolah-olah seperti harta karun tersembunyi dibalik padatnya kota metropolitan Surabaya. Hasil publikasi video kami pun mendapat respon positif dari banyak orang dan benar saja banyak orang diluar sana yang padahal merupakan penduduk asli Surabaya baru mengetahui adanya wisata alam tersebut. Dengan berhasilnya misi kami dalam membuat video untuk membantu mengenalkan Wisata Bahari sontoh Laut membuat kami sadar bahwa wisata tersebut patut mendapat apresiasi masyarakat.

Kesan pertama saya bahwa Surabaya ternyata memiliki destinasi alam yang menakjubkan seperti Wisata Bahari Sontoh Laut akan selalu membekas di memori saya. Saya berharap nantinya wisata tersebut akan semakin besar dan semakin ramai

dikunjungi orang. Beberapa hari, minggu, bulan atau tahun kedepan saya berharap masih diberikan waktu dan kesempatan untuk mengunjungi wisata tersebut dengan keluarga saya.

M. Wisata Bahari Sontoh Laut Di Kota Surabaya

oleh : Ritma Egi Maidah

Ini cerita saya selama saya PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri lebih dahulu, Saya Ritma Egi Maidah, biasa di panggil ritma saya berasal dari sidoarjo, saat ini saya berusia 22 tahun, saya menempuh perguruan tinggi di STIE Pemuda surabaya dan mengambil program D3 Jurusan akunasi, alhamdulillah saya menikmati jurusan yang saya ambil.

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) adalah forum yang dibentuk oleh Direktorat Kemahasiswaan dan Studi di bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti) Republik Indonesia untuk memfasilitasi calon mahasiswa Indonesia untuk belajar dan berkembang swrta menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari dalam perkuliahan kepada masyarakat luas. PKM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Tujuan utama dari PKM adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

PKM kampus stie pemuda ini saya dan teman kelompok saya 16 orang dengan DPL memilih lokasi pkm di daerah desa gresges, kec asem rowo, surabaya, mula mula hari pertama tanggal 04 september 2022 kami kelompok 3 pkm surabaya ini mendatangi desa desa gresges asem rowo untuk survy lokasi pengabdian wisata bahari sonto laut kami dan dpl bertemu dengan pokdarwis dan ketua rt untuk menympikan tujuan kami pkm di sana, setelah itu kami di ajak naik perahu menuju gazebo wisata, dipanas yang sangat terik saat perjalanan ke gazebo kami menjumpai banyak sekali burung bangau yang sangat indah, setelah itu sampailah kami di gazebo yang sebagian di keliling hutan mangrove dan udara di gazebo sangat seger di sana kami mendiskusikan dengan kelompok tentang program kerja kami selama pengabdian dengan tujuan kami untuk mengembangkan objek wisata bahari sontoh laut sebagai kawasan destinasi wisata alam, setelah asik berdiskusi tak terasa waktu sudah begitu petang dan akhirnya kami bergesa untuk kembali dan mencukupkan kegiatan pada hari ini pada tanggal 11 september 2022 kami memulai pembukaan pkm kami dengan mengundang pak camat, ketua Rw , pokdarwis, ketua rt , ketua Lppm , DPL dan perwakilan dari kantor pos yang merupakan sponspr kegiatan kami, acara sudah kami siapkan dengan di hadiri oleh beberap warga sekitar, kami sudah merencanakan semaksimal mungkin dalam acara tsb namun tuhan berkehendak lain sangat di sayangkan bapak camat dan bapak ketua lppm berhalangan hadir, acara sudah kami mulai dengan hitmat namun ternyata kami mengalami miss komunikasi sehingga membut dpl kami memberhentikan acara pembukaan tersebut untuk mengomunikasikan kembali randown acara yang sudah di buat, alhamdulillah setelah kami mendiskusikan kami melanjutkan acara pembukaan tersebut dengan di isi beberpa materi dari bapak waluyo selaku pemateri dalam kegiatan pembukaan tersebut dan warga sangat antusis, alhamdulillah acara pembukaan berjalan dengan lancar hingga selesai.

Pada tanggal 18 september 2022, kami melakukan kegiatan program kerja membuat palang lokasi wisata, membuat spot foto, vidio perkenalan wisata bahari, menanam bibit tanaman toga dan program kerja tambahan kami mengajar mengaji & mengajar bahasa inggris. kami yang terdiri dari 16 orang memecah kelompok menjadi 3 tim dengan program kerja yang sudah kami sepakati team pertama menanam tanaman toga, team kedua mengajar mengaji & bahasa inggris di musollah team ketiga membuat spot foto dan memasang plakat wisat di jalan raya, saya sendiri masuk di kelompok dua sebagai dokumentasi teman-teman yang mengajar ngaji dan mengajar bahasa inggris dengan anak-anak desaa, hal tersebut sangat lah jarang saya lakukan, kami pun bergegas jalan untuk menuju musollah tempat kami mengajar sangat lah kaget melihat pemukiman warga yang sangat padat penduduk dan kecilnya jalan akses menuju musollah, namun setelah kami sampai di musollah senang lah kami bertemu dengan anak-anak di desa tersebut yang sangat antusias dan yang bikin saya kagum mereka sangat lah pintar dalam menghafal al quran di usia mereka yang masih SD dan kami juga mengajarkan bahasa perkenalan menggunakan bahasa inggris. setelah teman" memberi contoh perkemalana menggunakan bahasa inggris kami pun meminta anak-anak untuk maju dan memperkenalkan diri merekapun banyak yang mengacungkan tangan untuk maju kami pun memberi hadiah kepada mereka yang sudah berani maju, usai mengajar tak lupa kami mendokumentasikan dengan foto bersama. usai kegitana ini selesai kami pun meninggalkan musollah dan kembali dengan taem pkm kami.

Pada Tanggal 25 September, kami melaksanakan penutupan kegiatan pengabdian ini dengan dihadiri oleh ketua LPPM STIE Pemuda, Dosen Pembimbing lapangan, Pak Deddy, selaku wakil dari pak camat, ketua Pokdarwis, ketua RW, dan perwakilan dari PT. Pos Indonesia Sidoarjo. Kami juga membuat

tumpeng nasi, tumpeng polo pendem, dan beberapa makanan untuk mengakhiri kegiatan pengabdian ini.

N. Pengembangan Objek Wisata Bahari Sontoh Laut

oleh : Rizaldi Eka Pranata

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang saya laksanakan Di Wisata Bahari Sontoh Laut, di jalan Greges kec, Asemrowo kota Surabaya. Tim pengabdian Kepada Masyarakat mendatangi ketua POKDARWIS (kelompok sadar wisata) untuk mengadakan koordinasi berkaitan dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan mengumpulkan berberapa warga masyarakat untuk memeberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengembangan wisata, sehinga kegiatan tersebut dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengembangan wisata, sehinga kegiatan tersebut dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat sontoh laut, berkaitan pengembangan serta peningkatan keterampilan didalam pengelola wisat di Sontoh laut. Masyarakat sangat menyambut positif kegiatan dari tim pengabdian kepada masyarakat.

Tim PKM akan melaksanakan pengembangan wisata selama 1 bulan di wisata bahari sontoh laut. Kami juga mendapatkan sponsor dari PT Pos Indonesia dan support tanaman toga dari Dinas Pertanian Kota Surabaya. Demi mencapai kegitan ini, ada berberapa program kerja yang kami laksanakan seperti melakukan penghijuan area menanam bibit tanaman yang dapat dari dinas pertanian kota Surabaya, mengajarkan mengaji dan bahasa inggris kepada anak anak warga sontoh laut. Mememasang plang agar masyarakat kota Surabaya lebih mudah mengetahuai wisata bahari sontoh laut, dan membuat spot foto agara tempat wista terlihat lebih bagus dan banyak pengunjung yang tertarik ke lokasi bahari sontoh, tidak lupa membuat video pengenalan wisata agar masyarakat kota surabaya atau penduduk kota Luar surabaya lebih mengetahui tempat wisata bahari sontoh yang terletak di jalan Greges kec, Asemrowo kota Surabaya Barat.

Tim PKM mengundang Pos Indonesia, pokdarwis, narasumber untuk turut memebrikan materi atau sosialisai kepada bebrebrapa masyarakat setempat tentang Pengembangan wisata sontoh laut, oleh-oleh khas wisata sontoh laut, serta bagaimana cara pengiriman keluar daerah yang disampaikan oleh pak sulis selaku perwakilan PT Pos Indonesia.

Kami berharap apa yang kami lakukan untuk wisata dan masyarakat sekitar berguna untuk kedepannya, dan semoga wisata bahari sontoh laut dapat di kenal luas oleh seluruh masyarakat Surabaya maupun diluar Surabaya.

O. Wisata alam yang tersembunyi

oleh Siti Nur Iqomatul Firda

Mendapatkan dan melakukan pengabdian masyarakat di lokasi PKM wisata bahari sontoh laut. Meskipun tempat tinggal saya di Surabaya barat dan lokasinya cukup dekat dengan tempat tinggal saya saat ini namun sebelumnya saya tidak pernah mengetahui tempat dan tidak pernah mendengar wisata tersebut, setelah ada penentuan DPL dari kampus, dan tidak berselang lama kita mahasiswa dan DPL menentukan dan memutuskan untuk melakukan program PKM di Wisata Bahari Sontoh Laut tersebut. Setelah itu saya coba untuk search di google tempat yang akan di gunakan untuk kita melakukan program PKM tersebut, setelah saya coba search di google ternyata memang ada tempat wisata tersebut di daerah Greges Surabaya, tidak hanya itu rasa penasaran saya masih sedikit ada karena saya belum pernah dengar wisata tersebut, saya coba bertanya ke teman saya yang kebetulan tempat tinggalnya sangat dekat dengan wisata tersebut. Dan ternyata memang benar ada tempat wisata tersebut di kecamatan asemrowo namun belum banyak orang yang tau saja tentang tempat wisata tersebut, dan waktu itu saya juga sempat melihat fyp tiktok tentang wisata bahari sontoh tersebut, sangat indah dan terlihat bagus.

Minggu pertama yaitu survei lokasi, kebetulan disana air laut sedang surut dan saat itu yang ada difikiran saya hanya “kok seperti ini tempat wisatanya ya” karena saya sebelumnya belum mengetahui lokasi tersebut dan awal saya lihat ketika surut hanya sebuah dermaga biasa dengan perahu – perahu nelayan dan saat itu keadaan laut disekitar dermaga juga yang sedang surut. Jadi saya juga berfikir “kok tidak sesuai video – video di fyp tiktok saya ya” karena sebelumnya ada salah satu video mengenai wisata bahari contoh yang lewat di fyp tiktok saya, di video tiktok tersebut kelihatan sangat indah dan sangat asri tempat wisatanya selain itu suasananya disitu terlihat sangat sejuk namun diawal saya kesana suasana di disekitar wisata sangat sepi mungkin saat itu hari minggu jadi sepi pikir saya seperti itu.

Setelah minggu ke dua diadakan pertemuan awal ke lokasi bertemu namun dengan tujuan yang berbeda kali ini tujuannya kita dan DPL bertemu dengan pokdarwis dan pak camat dan keadaan laut sekitar dermaga sedang pasang dan banyak air tidak seperti waktu survei lokasi di awal, selain itu ternyata ada plakat bacaan mengenai lokasi wisata bahari contoh setelah baca – baca di beberapa plakat tulisan yang ada didermaga tersebut ternyata wisatanya ada di tengah laut dan harus naik perahu untuk menuju tempat wisata tersebut, selain itu kita juga sempat untuk berbincang – bincang dengan warga yang tinggal di daerah wisata tersebut dan warga tersebut bersedia menjawab beberapa pertanyaan kami mengenai tentang wisata tersebut, tidak selang beberapa lama kita berbincang – bincang, nelayan yang akan mengantarkan kami ke gazebo (Tempat wisata yang ada ditengah laut) datang dan akan mengatarkan saya dan anggota lainnya untuk ke gazebo tersebut, dannn, yaa!sesuai dengan ekspektasi saya dan sesuai dengan beberapa video yang saya lihat sebelumnya bahkan menurut saya ini melebihi ekspektasi saya sebelumnya tempatnya sangat sangat indah dan asri, ada juga mangrove di sekelilingnya memenuhi dan selain itu selama perjalanan juga

banyak burung kuntul menambah kesan keasrian ditambah lagi dengan sepoi - sepoi angin laut yang sangat sejuk meskipun cuaca selama perjalannya panas karena matahari namun setelah sampai ke gazebonya terbayar dengan panasnya matahari karena di gazebonya yang sangat asri, dan sejuhnya suasananya karena hembusan angin laut.

Karena kegiatan PKM ini dan pengabdian kelompok PKM 3 yang dilakukan di wisata bahari sontoh yang berlokasi di kecamatan asemrowo ini saya jadi mengetahui wisata alam yang indah serta wisata mangrove di wilayah Surabaya barat biasanya kan wisata mangrove di surabaya yang saya ketahui hanya di wilayah wonorejo dan gunung anyar namun membutuhkan waktu perjalanan yang lumayan jika dari tempat tinggal saya, dan sedangkan wisata bahari sontoh ini tidak terlalu jauh dari rumah saya, namun yang saya sayangkan jika ketempat wisatanya (Gazebo tengah laut) harus menggunakan perahu untuk sampai ketempatnya dan untuk jaraknya lumayan lama.

Tapi menurut saya untuk penyewahan perahunya juga tidak terlalu mahal apalagi semakin banyak orang yang naik semakin murah biaya perahunya jika dibandingkan dengan harga sewa perahu di wisata mangrove lainnya yang ada di Surabaya sewa perahu di wisata bahari sontoh relative lebih murah, namun di gazebo tidak terlalu banyak spot fotonya jadi seakan kurang menarik, di gazebonya juga hanya ada satu penjual yang berjualan seperti es dan kopi saja jadi kurang jika untuk digunakan nongkrong dengan waktu lama kecuali pengunjung membawa makan dan cemilan sendiri dari rumah atau beli sebelum waktu sebelum berangkat ke gazebo di dermaga, namun cukup menarik untuk beberapa orang yang hanya untuk menikmati suasana pedesaan yang hening, sejuk, biasa juga lah untuk healing tipis - tipis menghilangkan penat Surabaya yang macet. Mungkin jika pengelola menambahkan spot foto di gazebo dan menyediakan camilan biasa untuk nongkrong di gazebonya karena di gazebonya sendiri sangat

nyaman dan sejuk untuk bersantai atau hanya sekedar nongkrong.

Kesan saya selama disana, saya banyak mendapatkan pengalaman, pelajaran, serta ilmu - ilmu baru, jujur dari saya sendiri, masyarakat wisata bahari sontoh dimata saya sangat baik, dimana semua masyarakatnya,, dari minggu ke minggu saya merasa nyaman disana, kebaikan masyarakat sangat luar biasa, kami dianggap sebagai keluarga mereka, kami diperlakukan sangat baik, kami sangat senang tmelakukan PKM disana dan berjumpa Bersama mereka, sikap mereka kepada kami sangatlah luar biasa, tidak kami sangka mereka menerima kami dengan ketuluulusan, tidak akan kami l upakan jasa-jasa mereka, semua kebaikan akan kami ingat selama kami masi ada, walaupun tidak dengan harta ataupun benda tapi kami akan selalau berdoa untuk mereka, semoga apa yang mereka berikan kepada kami akan dibalas lebih oleh Allah swt.

Pesan saya untuk masyarakat kami berharap kepada masyarakat wisata bahari sontoh jangan pernah melupakan kami, anggap kami sebagai keluarga walaupun kami telah jauh dari kampung, terimalah kami kapan pun kami datang ke kampung, kami menganggap kalian keluarga kami.

P. Objek Wisata Bahari Sontoh Laut Sebagai Kawasan Destinasi Wisata Alam

oleh : Sri Subekti Handayani

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang saya laksanakan Di Wisata Bahari Sontoh Laut, dengan alamat di jalan Greges kec, Asemrowo kota Surabaya. Tim pengabdian tiga Surabaya Kepada Masyarakat mendatangi kepala desa untuk mengadakan koordinasi berkaitan dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan mengumpulkan berberapa warga masyarakat untuk memeberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengembangan wisata pada sontoh laut, sehinga kegiatan tersebut dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengembangan wisata, kegiatan tersebut dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada

masyarakat contoh laut, dengan adanya kegiatan berkaitan pengembangan serta peningkatan keterampilan didalam pengelola wisata di Sontoh laut. Masyarakat sangat menyambut positif kegiatan dari tim pengabdian kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat memahami bagaimana pengembangan wisata.

Untuk mencapai kegiatan kami ada beberapa program kerja yang kami laksanakan seperti melakukan penghijauan area dengan menanam bibit tanaman yang kami dapat dari dinas pertanian kota Surabaya. Mememasang plang petunjuk arah agar masyarakat kota Surabaya lebih mudah mengetahui wisata bahari contoh laut, dan membuat spot foto agar tempat wisata terlihat lebih bagus dan banyak pengunjung yang tertarik ke lokasi bahari contoh, tidak lupa membuat video pengenalan wisata agar masyarakat kota surabaya atau penduduk kota Luar surabaya lebih mengetahui tempat wisata bahari contoh yang terletak di jalan Greges kec, Asemrowo kota Surabaya Barat.

Dan untuk menambah wawasan kami mengundang masyarakat sekitar wisata bahari contoh laut, Pos Indonesia, pokdarwis, narasumber untuk turut memebrikan materi atau sosialisai kepada bebrebrapa masyarakat setempat yang merupakan kelompok sadar wisata dan umkm contoh laut. Masyarakat sangat antusias dalam kegiatan materi ini dan pemahaman yang cukup sehingga masyarakat tau bagaimana pengembangan wisata bahari contoh laut, dan dapat juga untuk pengembangan umkm yang ada pada wisata bahari contoh laut, sehingga ekonomi pada masyarakat lebih berkembang dan maju.

Program selanjutnya tak lupa sebagai program kerja tambahan, kami juga ikut serta mengajarkan mengaji dan bahasa inggris kepada anak anak warga contoh laut. Pada kegiatan ini dapat membantu anak anak lebih aktif dalam kegiatan mengaji dan memperluas wawasan untuk anak, sehingga kegiatan program tambahan ini sangat bermanfaat pada masyarakat sekitar.

BAB IV

KESAN MASYARAKAT TERHADAP PKM STIE PEMUDA

A. Kesan Ketua Kelompok Sadar Wisata Sontoh Laut

Terima kasih sebelumnya, Saya atas nama Mahfud mewakili temen-temen pokdarwis sontoh laut mengucapkan terima kasih kepada adek-adek yang mengadakan PKM di Sontoh Laut yang mana kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya kepada wisata sontoh laut yang mana telah memberikan petunjuk arah, pelatihan. Mudah-mudahan selama disini kalau ada kurang lebihnya saya selaku pengurus pokdarwis Sontoh Laut Saya mohon maaf yang sebesar-besarnya, Saya kira itu yang bisa Saya sampaikan. Terima Kasih.



**Bapak Mahfud
Ketua Kelompok
Sadar Wisata**

B. Kesan Ketua RT.04 Sontoh Laut

Terima kasih kepada mahasiswa/ mahasiswa STIE Pemuda yang sudah melakukan PKM di Sontoh Laut. Ini sangat bermanfaat sekali pada warga kami selaku warga sontoh laut yang sudah dibantu masalah penghijauan, ada penanaman tanaman toga yang di taburapot kemudian ada pemasangan petunjuk arah wisata bahari Sontoh Laut, serta pengajian untuk anak keci. Ini sangat membantu sekali untuk warga kami, Saya selaku RT 4 RW 1 ini sekali lagi berterima kasih banyak kepada anak-anak mahasiswa STIE Pemuda yang sudah



**Bapak Iwan
Ketua RT.04
Sontoh Laut**

peduli dan menyempatkan waktu di wilayah kami, terima kasih. Semoga kedepanya sehat selalu.

C. Kesan Perwakilan PT POS Indonesia

Kesan kepada mahasiswa STIE Pemuda Surabaya cukup luar biasa hebat, bisa berkolaborasi dengan pengelola wisata sotoh laut.semoga program-program ini bisa dikembangkan ke daerah-daerah lain di seluruh indonesia khususnya daerah wisata berkembang yang paling membutuhkan untuk motivasi dari temen-temen tim mahasiswa STIE Pemuda Surabaya, saya perwakilan dari PT POS Indonesia Kantor Pusat Kab Sidoarjo terima kasih.



D. Kesan Dosen Pembimbing Lapangan

Terimakasih STIE PEMUDA dan tim pkm 3-ku telah memberi amanah sebagai DPL. Pengalaman mengikuti PKM merupakan pengalaman yang menarik dan berharga bagi saya sebagai dosen pembimbing lapangan.senang dan bangga,hasil kerja tim kami selama ini nggak sia-sia, buat semua tim pkm ayo kita saling support karena disana kita juga membawa nama kampus jadi berikan yang terbaik. PKM tidak hanya sekedar tim biasa, kerjasama, kesolitan, kekompakan dan kesabaran harus tetap dipertahankan.melatih kita untuk bekerjasama dan saling mengerti antar tim. Semangat terus PKM STIE PEMUDA tunjukkan bahwa kita bisa Untuk calon tim pkm berikutnya,ciptakan kreatifitas dan ide terbaikmu di pkm selanjutnya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan & Saran

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup dan bersosialisasi dimasyarakat. Dengan adanya PKM ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat, dan dapat menjadi agen perubahan untuk masyarakat.

Pelaksanaan program PKM di Di Wisata Bahari Sontoh Laut, di jalan Greges kec, Asemrowo kota Surabaya berlangsung selama satu bulan yaitu dari tanggal 2 September 2022 hingga 2 Oktober 2022 yang diisi dengan melaksanakan serangkaian kegiatan yang telah dirancang dan ikut berbaur dengan kegiatan yang telah berjalan di masyarakat.

Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa PKM dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
2. Mahasiswa PKM dituntut untuk dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat, terutama masalah pengembangan wisata.
3. Program kerja PKM yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
4. Keberhasilan program-program PKM pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif,

pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

Peran masyarakat, baik secara materi maupun nonmateri sangat membantu terlaksananya program PKM. Dengan adanya masyarakat yang baik membantu mahasiswa PKM belajar bersosialisasi dengan warga, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program PKM.

Adapun beberapa saran yang dapat tim PKM berikan setelah melakukan adanya kegiatan PKM di laksanakan Di Wisata Bahari Sontoh Laut, dengan alamat di jalan Greges kec, Asemrowo kota Surabaya yaitu :

1. Tim Pkm menyarankan kepada Pokdarwis untuk lebih memperhatikan pengembangan destinasi wisata Bahari Sontoh laut, sehingga dapat berkembang dan dikunjungi masyarakat dari luar kota Surabaya.
2. Tim Pkm Menyarankan kepada Masyarakat untuk ikut saling menjaga dalam kebersihan wisata Bahari Sontoh agar tetap bersih pada lingkungan destinasi Sontoh Laut.
3. Tim Pkm menyarankan kepada Pokdarwis dan ketua RT untuk memberikan wawasan kepada masyarakat agar wisata bahari sontoh laut dapat berkembang sehingga masyarakat ikut serta dalam mengelola wisata bahari sontoh laut.
4. Tim Pkm menyarankan adanya locked pembayaran pada saat wisata bahari sontoh laut agar mempermudah pengunjung untuk pembayaran.

B. Rekomendasi & Tindak Lanjut

Dari kegiatan PKM yang sudah dilakukan oleh Tim PKM 3 bahwa setiap kegiatan yang dilakukan berdampak positif bagi penduduk setempat seperti penghijauan, denah lokasi serta spot foto yang akan membantu wisatawan untuk mengabadikan momen yang sangat berharga itu. Tempat wisata ini cocok untuk quality time bersama teman, keluarga bahkan bisa dijadikan tempat untuk mencari ide yang bagus.

Sebagai bentuk apresiasi dari kami untuk warga sekitar yang telah mengizinkan kami untuk mengembangkan wisata bahari sontoh laut. Disini kami berharap agar penduduk sekitar bisa membantu untuk lebih baik lagi dari yang sudah kami berikan seperti penghijaun yang harus disiramis setiap saat agar bisa tumbuh dengan baik dan bisa bermanfaat bagi penduduk sekitar, serta untuk menjaga kebersihan lokasi agar wisatawan puas dengan panorama sekitar wisata sontoh laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Donuisang, MR (2018). Konsep pengembangan Ekonomi lokal dalam pengembangan Desa Wisata petik mawar desa gunungsari kecamatan bu miji kota batu. institut teknologi nasional malang
- Pemahaman, O., Bagi, P., Di, U., & Pandemi, E. R. A. (2022). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat JURNAL DAMARWULAN Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(1), 45–49.
- Hasan, M., & Azis, M. (1999). pembangunan ekonomi perbedayaan masyarakat.
- Marpaung, H., & Bahar, H (2002). pengantar pariwisata Alfabeta
- Nasution, S (2019). promosi desa wisata danai lama sebagai destinasi wisata budaya di kabupaten deli seradang. universitas sumatra utara.
- Syekalad. (2017). pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di kota sabang.
- Suryawan, A. (2016). peran kelompok sadar wisata (pokdarwis) sedang arum dalam pengembangan potensi pariwisata (studi khusus didesa wisata tlahap kecamatan klendug kabupaten temanggung. jurnal elektronik mahasiwa PLS, 5(6), 143-152.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Logbook Pkm Stie Pemuda 2022

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1.	Minggu, 4 September 2022	<p>Catatan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Briefing Pagi bersama Dosen Pembimbing dan peserta PKM STIE Pemuda2. Menemui ketua PokDarwis di kantor wisata bahari sonto laut3. Berangkat menaiki perahu menuju Gazebo di wisata bahari sonto laut4. Makan Bersama dengan peserta PKM & Ketua PokDarwis di Gazebo5. Rapat dengan Ketua PokDarwis membahas kegiatan selanjutnya <p>Dokumen Pendukung :</p>
2.	Minggu, 11 September 2022	<p>Catatan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Briefing Pagi bersama Dosen Pembimbing dan peserta PKM STIE Pemuda2. Mempersiapkan acara sosialisasi Bersama warga sekitar bahari sonto laut

		<p>3. Acara sosialisasi di mulai Bersama Pak Priyo, Ketua & Wakil PokDarwis, dan perwakilan PT POS Indonesia.</p> <p>4. Makan Bersama dengan peserta PKM & semua ortang yang bersangkutan termasuk warga sekitar</p> <p>5. Bersih-bersih & Rapat buat membahas kegiatan selanjutnya</p> <p>Dokumen Pendukung :</p>
3.	Minggu, 18 September 2022	<p>Catatan :</p> <p>1. Briefing Pagi Bersama kelompok PKM STIE Pemuda</p> <p>2. Membersihkan Mushola</p> <p>3. Menanam Tanaman</p> <p>4. Makan Bersama dengan peserta PKM</p> <p>5. Mengajar ngaji & Mengajar Bahasa Inggris</p> <p>6. Memasang Petunjung Arah wisata Bahari Sonto laut di jalan raya</p> <p>7.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p>
4.	Minggu, 25 September 2022	<p>Catatan :</p> <p>1. Briefing Pagi Bersama kelompok PKM STIE Pemuda</p> <p>2. Mempersiapkan Acara tumpengan Bersama pak syamsul, ketua dan wakil pokdarwis</p> <p>3. Di mulai acara tumpengan</p> <p>4. Bersih-bersih aula wisata bahari sonto laut</p> <p>5. Memasang spot foto dengan model instgram di Gazebo</p> <p>Dokumen Pendukung :</p>

BIODATA PENULIS

Affrilian Andi Pranata memiliki nama panggilan Affril. Laki-laki berkulit sawo matang dengan lesung pipi di sebelah kanan. Ia lahir di Lamongan, 16 April 2001 dari pasangan Kuswandi dan Nur Hidayati. Ia dilahirkan dari keluarga yang berkecukupan dan harmonis. Affril memiliki adik perempuan berusia 10 tahun bernama Zahra Amelia Putri.

Semasa kecilnya hidup bersama kakek dan neneknya di rumah kecilnya, sementara orangtuanya bekerja diluar kota. Namun, tidak pernah membuat semangat belajarnya turun dan aktif mengikuti organisasi di sekolah. Ia sangat menyukai kegiatan baris berbaris. Ia pernah menjuarai lomba membuat kaligrafi pada Festival Anak Sholeh (FASI) 2017 yang diselenggarakan oleh LPPTKA-BKPRMI di Kompleks perguruan Sedayulawas Brondong yang diikuti seluruh TPA dan TPQ Se-Kabupaten Lamongan.

Ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Ekonomi Jurusan D3 Akuntansi STIE Pemuda Surabaya. Saat ini sudah bekerja di perusahaan apartement sebagai staff leasing di PT Gunawangsa Mapan Sentosa sebelum lulus kuliah.

Namanya Kharinatul Hanani biasa dipanggil Karin. Tetapi berbeda dengan ibunya, ibunya memiliki nama panggilan kesayangan dengan memanggil Kayin. Anak perempuan satu-satunya dari pasangan Mustariono dan Juwita yang lahir di Lamongan, 19 Maret 2001.

Gadis berkerudung putih, warna kulit coklat tidak begitu matang, dengan bola mata yang berwarna coklat, dan bulu mata yang sedikit panjang. Sebut saja Karin, Karin besarkan di keluarga yang sederhana. Tumbuh dalam keluarga yang harmonis.

Pada tahun 2019 gadis tersebut dinyatakan lulus dari Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sekaran yang beralamatkan di jl. Telaga no.6, Bulutengger, Sekaran, Lamongan. Sambil mengisi waktu luangnya menunggu jadwal awal perkuliahan masuk, ia bekerja sebagai kasir di sebuah rumah makan selama 2 bulan. Ketika sudah waktu jadwal perkuliahan masuk gadis itu berhenti dari pekerjaannya. Gadis yang memiliki bola mata yang berwarna coklat itu merantau ke Surabaya untuk melanjutkan pendidikannya di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya, ya kampus tersebut menjadi pilihan untuk melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi dengan mengambil Diploma 3 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Tepat di semester 4 gadis tersebut melakukan magang sesuai dengan ketentuan dari kampus. Gadis berkerudung hitam itu magang di PT. Assa Land sebagai Admin Operasional selama 3 bulan. Pada Bulan September 2021 gadis yang biasa di sapa dengan sebutan karin diterima bekerja di sebuah perusahaan distributor keramik yaitu CV. Mitra Usaha Subur Abadi sebagai admin marketing sampai dengan sekarang masih bekerja di perusahaan tersebut. Gadis itu menjalani hari- harinya kuliah dengan bekerja.

Eka Agustina yang biasa dipanggil Eka pada umumnya, dan dipanggil Keyka oleh kawan dekatnya. Anak pertama dari pasangan Bambang Waluyo yang berasal dari Blitar dan Sri Nurmaya yang berasal dari Surabaya. Eka lahir di Surabaya pada tanggal 25 Agustus 2000. Wanita kecil ini memiliki 2 adik, adik pertamanya laki-laki yang bernama Rahmat Bisri Yulianto atau kerap di sapa Bisri. Saat ini Bisri sedang duduk di bangku kelas 3 SMK. Sedangkan adik terakhirnya yaitu perempuan, yang bernama Dea Apriliana Putri, atau kerap di sapa Dea. Saat ini Dea sedang duduk di bangku kelas 3 SMP.

Mengenai pendidikan, Eka menempuh pendidikan sekolah dasarnya di SDN Ngagel Rejo 1 Surabaya yang lulus pada tahun 2013, lalu dilanjut ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 48 Surabaya yang lulus pada tahun 2016, dan dilanjutkan lagi ke Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Surabaya yang lulus pada tahun 2019. Saat SMK Eka mengikuti kegiatan magang yang diwajibkan oleh sekolahnya di Tata Usaha Universitas Surabaya. Saat lulus SMK Eka bekerja selama 3 bulan di toko Toserba dekat rumahnya bagian kasir. Lalu wanita kecil ini melanjutkan pendidikannya di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya selama 3 tahun. Sebelum lulus D3 Eka magang di sebuah perusahaan pelayaran daerah Perak Surabaya bagian keuangan, dan di perpanjangan menjadi staff pajak di perusahaan tersebut hingga sekarang.

Ainun Haqiqi Sri Mustika memiliki nama panggilan Qiqi. Perempuan ini lahir di Tuban 23 September 1998 dari pasangan Mat Basar dan Sri Murti.

Ia merupakan anak perempuan pertama dan hanya memiliki seorang adik laki-laki bernama Yusuf. Qiqi dibesarkan dari keluarga dengan didikan yang keras. Namun hal itu justru membuat ia kuat dalam menghadapi kehidupan. Ia menjalani pendidikan di pondok pesantren selama 6 tahun. Kemudian ia melanjutkan ke kampung Inggris Pare selama 2 tahun. Hal itu menyebabkan ia telat dalam menempuh pendidikannya di bangku kuliah. Namun tentu ia tak patah semangat. Ia menekuni kuliahnya di STIE PEMUDA Surabaya hingga selesai. Dari sebelum lulus qiqi sedang menekuni bisnis jualannya yang ia bangun bersama partnernya. Di samping itu ia juga merupakan karyawan di UD. Ikimura Surabaya.

Qiqi memiliki cita-cita yang begitu unik, yakni ia ingin menjadi seorang ibu rumah tangga yang baik dan menjadi madrasah pertama yang cerdas untuk anaknya kelak.

Elvina Nurunisa, yang biasa akrab dipanggil dengan nama Vina lahir di Sidoarjo pada tanggal 04 April 2001 dari pasangan Suwanto dan Purwatiningsih yang merupakan seorang pekerja keras demi menjamin masa depan anak nya. Vina menempuh pendidikan sekolah dasar yang dimulai dari SDN Seduri 02 lulus pada tahun 2013, melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama yang ditempuh di SMPN 02 Tarik lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan sekolah menengah ke atas di SMA Tamansiswa Mojokerto dan lulus pada tahun 2019.

Dan melanjutkan pendidikan tingkat tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pemuda Surabaya, yang tamat pada tahun 2022. Vina Juga pernah aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Sementara pengalaman organisasi yang telah vina dapatkan ialah di organisasi kerohanian STIE Pemuda. Anak perempuan pertama dari dua bersaudara ini memiliki saudara kandung yang bernama Novani Yuliannisa yang akrab dipanggil dengan vani. Pada saat memasuki sekolah tingkat tinggi di STIE Pemuda kakak dari vani memilih jurusan Akuntansi. Sembari menunggu waktu kelulusan perempuan beralis tanpa sulam alis ini memiliki kesibukan menjadi Administrasi di salah satu perusahaan yang ada di Surabaya.

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi, perempuan manis ini telah menyelesaikan salah satu dari syarat dalam ketentuan kelulusan di STIE Pemuda yakni Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Surabaya.

Endang sari, lahir di sungai guntung tanggal 03 febuari 2000, anak kedua dari dua bersaudara pasangan dari Bapak senen dan ibu winarti. Pendidikan sekolah dasar ditempuh di SDN 006 Tagaraja , Tamat 2012. Sekolah menengah pertama ditempuh di MTS Al - ikhlas, Tamat tahun 2015. Sekolah menengah ke atas di pondok pesanteren Wali songo ngabar ponorogo, Tamat tahun 2018. Dan melanjutkan pendidikan tingkat Diploma D3 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pemuda, Tamat tahun 2022 dengan masa studi 6 semester atau 3 tahun. Dan pernah aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

Nama Aszra Iman Farzana memiliki nama panggilan Aszra Perempuan manis berkulit sawo matang ini lahir di Nganjuk 10 Oktober 2001 dari pasangan Dawam dan Nuryati yang merupakan seorang pekerja keras demi masa depan anaknya. Aszra memiliki seorang adik perempuan bernama Sirin Nada Manzil Firdausiah, ia berumur 9 tahun yang biasa di panggil Sirin.

Aszra yang tumbuh dari keluarga islam dengan latar belakang keluarga yang sangat mencintai Pendidikan dan pekerja keras, menjunjung nilai moral keagamaan dan mengutamakan ilmu agama. Mengenai Pendidikan Aszra Iman Farzana Mulai dari Mts sampai dengan MA terjun ke dunia Pesantren, selama enam tahun, lulus dan mengakhiri Pendidikan di pesantren di tahun 2019 di Madrasah Aliyah Darul Ulum Jombang.

Untuk jenjang selanjutnya aszra memilih perguruan tinggi yaitu "Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi jurusan Akuntansi di Surabaya. Menunggu waktu untuk lulus aszra selama di rumah mempunyai kesibukan menjadi guru di MI Nurudh Dholam yang berada di Nganjuk dekitar rumahnya.

Ifa Solichatun Nisa' memiliki nama panggilan Ifa. Perempuan kelahiran Jombang, 8 Agustus 2001 dari pasangan Achmad Mukti dan Sumariah. Ia seorang muslim sejak lahir. Ifa memiliki kakak perempuan bernama Ainur Roida yang telah meninggal sejak 2018 lalu, dan memiliki adik laki laki yang bernama Muhammad Fahrizal yang sekarang sedang duduk di bangku SMA, dan seorang adik perempuan bernama Nurul Fadilla.

Hobinya adalah mendengarkan musik dan melihat drama korea. Ia tidak besar dan tumbuh di keluarga dengan kegemaran menulis, namun semangat dan tekad belajarnya tinggi, ia dan adiknya tumbuh menjadi seseorang yang ambisius dalam hal pendidikan. Mengenai pendidikan Ifa Solichatun Nisa' diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMK Negeri Mojoagung.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Ekonomi Jurusan Diploma 3 Akuntansi STIE PEMUDA. Dan sebelum lulus dia sudah bekerja di CV Trikartta Jaya Indonesia.

Riski Dianti atau lebih akrab dipanggil Riski lahir di Tuban pada tanggal 27 April 2001. Ia merupakan anak sulung dari pasangan petani Bapak Tamsir dan Ibu Turmidah, memiliki seorang saudara laki-laki bernama Adi Setiawan. Sebagai anak pertama, Riski bertekad untuk mandiri, pada tahun 2019 ia memutuskan merantau di kota Surabaya untuk menempuh pendidikan D3 - Akuntansi di STIE PEMUDA.

Selain memiliki basic administrasi, ia juga menguasai desain digital dan *copywriting*. Menjadi pengusaha adalah impiannya. Saat ini Riski bekerja sebagai karyawan swasta di sebuah perusahaan kontraktor di Sidoarjo.

Penulis ini bernama Rizaldi Eka Pranata biasa dipanggil ALDI, merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang lahir di kota sidoarjo pada tanggal 8 mei 2000. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama islam. Adapun Riwayat penulis, yaitu pada tahun 2011 lulus dari SD negeri bogempinggir balongbendo sidoarjo, kemudian melanjutkan di SMP negeri 2 wringinanom Gresik dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018 lulus dari SMK Negeri 1 jetis mojokerto jurusan multimedia. Setelah itu pada tahun 2019 melanjutkan kuliah ke STIE PEMUDA Surabaya jurusan D3 akuntansi dan juga bekerja di PT matahari department store royal plaza Surabaya sebagai Beauty Advisor dibagian Parfum. Peneliti ini kuliah sambil bekerja dikarenakan peneliti ingin mandiri dan mencari pengalaman dalam dunia kerja, tidak hanya fokus kuliah saja. Peneliti saat ini tinggal di kos daerah Surabaya tepatnya daerah nginden semolowaru yang dekat dengan kampus.

Siti Nur Iqomatul Firda yang kerap dipanggil dengan nama panggilan ima. Ima lahir di surabaya pada tanggal 15 november 2000, anak pertama dari psangan misbahul khoiri dan suwati. Ima adalah anak pertama dari tiga bersaudara ia memiliki dua adik, satu adik laki – laki dan satu adik perempuan, adik laki – laki yang bernama muhammad shoki fuddin dan adik perempuan yang bernama Sabrina Assabiyah Az Zahrah yang masih berusia 8 tahun.

Mengenai pendidikan siti nur iqomatul memulai pendidikan SD di MI ashfiyah salah satu sekolah dasar islam yang ada di surabaya barat, setelah ia lulus sekolah dasar ia melanjutkan sekolahnya di pondok pesantren di kota lamongan, namun ketika ia beranjak naik kelas dua SMP dia pindah ke surabaya lagi dan tidak melanjutkan pendidikannya dipondok, ia melanjutkan pendidikannya di SMP SHAFTA dan melanjutkan pendidikan SMK nya di SMK pawiyatan surabaya dan ambil jurusan Administrasi perkantoran, Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Lembaga Pendidikan POLINDO SURABAYA Jurusan accounting computer and tax.

Sri Subekti Handayani lahir di Madiun tanggal 03 Agustus 2001, anak kedua dari tiga bersaudara pasangan dari bapak Subari dan ibu Supartini. Pendidikan sekolah dasar di tempuh di SDN 1 Wonorejo, tamat pada tahun 2013. Sekolah menengah pertama ditempuh di SMPN 2 Mejayan, Tamat tahun 2016. Sekolah menengah ke atas di tempuh di SMKN 1 Wonoasri Tamat 2019. Dan melanjutkan pendidikan tingkat Diploma 3 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pemuda, tamat pada tahun 2022 dengan masa studi 6 semester atau 3 tahun, dan pernah aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

Bigit Roni Wijaya atau biasa dipanggil Roni, lahir di Surabaya pada tanggal 16 Februari 1994. Anak ketiga dari 5 bersaudara yang berasal dari pasangan bapak Basir dan ibu Sunarti. Roni ini memiliki keluarga yang sederhana dan harmonis. Laki-laki berkulit sawo matang ini merupakan alumni dari SMP Untag Surabaya pada tahun 2010, lalu melanjutkan sekolah nya di SMKN 10 Surabaya dan lulus tahun 2013. Setelah lulus sekolah ia memutuskan untuk kerja terlebih dahulu untuk menambah pengalamannya. Lalu ia memutuskan untuk mengasah ilmu nya lagi di STIE Pemuda Surabaya. Saat ini Roni sedang bekerja di salah satu konveksi pembuatan baju jersey di Surabaya sembari menunggu kelulusan dengan gelar D3 nya.

Fauzi Aziz Prasetyo atau biasa dipanggil Tyo ini lahir di Surabaya pada tanggal 10 Mei 1991. Anak pertama dari 2 bersaudara. Tyo memiliki keluarga yang berkecukupan dan harmonis. Laki laki tinggi besar berkuliat coklat tidak matang ini merupakan alumni dari SDN Sukomanunggal yang lulus pada tahun 2005, lalu melanjutkan di SMPN 25 Surabaya yang lulus pada tahun 2007 dan alumni SMA Trisila Surabaya yang lulus pada tahun 2010. Setelah lulus sekolah ia memutuskan bekerja terlebih dahulu untuk menambah pengalamannya. Lalu ia memutuskan untuk mengasah ilmu nya lagi di STIE Pemuda Surabaya. Saat ini Tyo sedang bekerja Nestle di sembari menunggu kelulusan dengan gelar D3 nya.

Namanya Novi Azis bisa di panggil Novi. Anak perempuan satu-satunya dari pasangan Abdul Azis dan Fatimah yang lahir di Surabaya, 5 November 2000. Warna kulit bisa di bilang sawo matang kata orang Jawa. Dan mempunyai alis dan bulu mata yang tebal. Sebut saja Novi, Novi dibesarkan di keluarga yang sederhana. Tumbuh dalam keluarga yang harmonis.

Pada tahun 2019 Novi dinyatakan lulus dari sekolah SMK AL-IRSYAD SURABAYA dengan jurusan farmasi. Sambil mengisi waktu luangnya menunggu jadwal awal perkuliahan masuk, Novi bekerja sebagai waiters di sebuah rumah makan Chinese food daerah ngagel rejo Surabaya selama 2 bulan. Ketika sudah waktu jadwal perkuliahan masuk Novi berhenti dari pekerjaan tersebut dan melanjutkan Pendidikan di Sekolah Tinggi Ekonomi Pemuda Surabaya.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya, kampus tersebut menjadi pilihan untuk melanjutkan Pendidikannya di perguruan tinggi dengan mengambil Diploma 3 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Tepat semester 3 Novi tersebut melakukan magang sesuai dengan ketentuan dari kampus. Novi magang di PT. Karya Mitra Budi Sentosa Surabaya selama 6 bulan sebagai Accounting HO.

Ritma Egi Maidah atau biasa dipanggil Ritma, lahir di Sidoarjo pada tanggal 17 November 2000. Anak terakhir dari pasangan bapak Sugiono dan ibu Sutamah. Dia memiliki kakak laki-laki bernama Bagus Bimantoro, yang sudah berkeluarga. Ritma dibesarkan dari keluarga sederhana yang harmonis.

Ritma ini merupakan alumni dari SDN Keboan Sikep 2 Sidoarjo yang lulus pada tahun 2013, SMP MTS Hasanuddin Sidoarjo lulus pada tahun 2016, dan menjadi alumni di SMK Antartika 2 Sidoarjo yang lulus pada tahun 2019. Dia mengasah ilmunya lagi dengan menjadi mahasiswa di STIE Pemuda Surabaya. Kemudian dia mengikuti kegiatan magang di PT Shelter Nusantara yang wajibkan kampusnya, hingga wanita ini menjadi staff operasional di perusahaan tersebut hingga sekarang.